

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN STRATEGI *RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, AND TRANSFERING* (REACT) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SDIT DARUL HIKMAH PEKANBARU**



**OLEH**

**VALDA KHAIRUNNISA**

**NIM 11910822936**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI *RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, AND TRANSFERING* (REACT) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SDIT DARUL HIKMAH PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**VALDA KHAIRUNNISA**

**NIM 11910822936**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**


Skripsi dengan Judul *Penerapan Strategi Pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru* yang ditulis oleh Valda Khairunnisa NIM 11910822936 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Rajab 1445 H


15 Januari 2024 M

Menyetujui

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

  
H. Subhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19731017200501007

**Pembimbing**

  
Susilawati, M.Pd.  
NIP. 198402272009122005

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul *Penerapan Strategi Pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPA di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru* yang ditulis oleh Valda Khairunnisa dengan NIM 11910822936 telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Januari 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 7 Rajab 1445 H  
19 Januari 2024 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



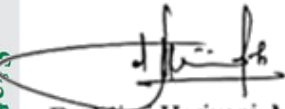
Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II



Lailatul Munawwaroh M.Pd

Penguji III



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Penguji IV



Susiba, S.Ag., M.Pd.I

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag  
Nip. 19650521 199402 1 001

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Valda Khairunnisa  
Nim : 11910822936  
Tempat/Tgl.Lahir : Siak 20 Juni 2001  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jadul Skripsi :

Penerapan Strategi Pembelajaran *REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Januari 2024  
Yang Membuat Pernyataan



METERA  
TEMPEL  
CA/792AKX073157815  
Valda Khairunnisa  
NIM.11910822936

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "**Strategi Pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru**", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua orang tua saya, Ayahanda **CARKIDIN** dan Ibunda **ILAH**, orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untu semuanya berkat do'a dan dukungan mama dan empah saya bisa berada dititik ini. Sehat slalu untuk kedua orang tuaku dan harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya, love you more more more.. Kemudian untuk keluarga tersayang, adek-adekku tercinta **Inez Fauziyah** dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hadis Ukail.** Terima kasih juga untuk keluarga besar penulis tentunya yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak kenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih dengan Yang terhormat:

1. Rektor UIN Suska Riau Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag, Wakil Dekan I Bapak Dr. H. Zakarsih, M.Ag., Wakil Dekan II Ibu Dr.Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Ibu Dr. Yasnel, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Susilawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Bapak Zuhri Azhari, S.Sos., yang telah memberikan banyak bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan terkhusus prodi PGMI.
8. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan banyak ilmu kepada penulis selama menempuh studi di UIN Suska Riau.
9. Ustad Jablawi, S.Sos., selaku kepala sekolah SD IT Darul Hikmah Pekanbaru yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
10. Ustadzah Mitha Winda wijaya, S.Pd., selaku wali kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru yang berkenan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Keluarga besar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019, terkhusus PGMI B yang telah kebersamai selama perkuliahan.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Irfanda Septiandi, S.Pd Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Bekontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini. your are the best support system.
13. Kepada sahabat saya Shinta Rahmita, S.Pd, Aulia Farisa, S.H, Thissa aldigun,S.H, Maratus Sholikhah, S.Pd, Sindi Dwi Amara, S.Pd, Wafa Nadia, S.Psi, Nur Afyuni Putri, S.Tr.Par, yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis selama ini dalam mengerjakan penelitian dan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. untuk teman-teman seperjuangan latifa laini, S.Pd, Dina Fitriyani,S.Pd, Risky juita, S.Pd, Syavira Wulandari, S.Pd, Terima kasih penulis ucapkan atas segala supoport dalam penyusunan skripsi ini

15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskanmenyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. Aamiin Allahumma Aamiin

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Pekanbaru, 15 Januari 2024**  
**Penulis**

**Valda Khairunnisa**  
**NIM.11910822936**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Aku Serahkan Semua Urusanku Kepada Allah.

(Qs. Ghafir 40: 44)

"Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras,  
Tidak Ada Keberhasilan Tanpa Kebersamaan,  
Dan Tidak Ada Kemudahan Tanpa Doa"

(Ridwan Kamil)

'Direndahkan Dimata Manusia, Ditinggikan Dimata Tuhan,  
Prove Them Wrong"

"Gonna Fight And Don't Stop, Until You Are Proud"

(Penulis)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Valda Khairunnisa, (2023): Penerapan Strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pembelajaran IPA di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa pada muatan pembelajaran IPA di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang subjeknya adalah seorang guru dan 28 orang siswa kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. Objeknya adalah strategi *Relating, experiencing, applying, cooperating, transferring* dan pemahaman konsep siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui Teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan strategi *relating, experiencing, applying, cooperating, transferring* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal tersebut tergambar dari grafik hasil belajar mereka, dimana nilai rata-rata tes pemahaman konsep siswa sebelum tindakan hanya 41,57 mencapai atau tergolong Pemahaman Kurang. Setelah menerapkan strategi *relating, experiencing, applying, cooperating, transferring* pada siklus I pemahaman konsep siswa meningkat dengan rata-rata 60,56 atau tergolong " pemahaman cukup". Pada siklus II pemahaman konsep siswa meningkat dengan rata-rata 78,42 atau tergolong " Pemahaman Baik"

**Kata Kunci:** *Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring, Pemahaman Konsep*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Valda Khairunnisa, (2023): The Implementation of *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* Strategy in Increasing Student Concept Comprehension on Natural Science Lesson Content at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Darul Hikmah Pekanbaru**

This research aimed at finding out the increase of student concept comprehension on Natural Science lesson content at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Darul Hikmah Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 28 the fifth-grade students at Islamic Integrated Elementary School of Darul Hikmah Pekanbaru. The objects were *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* strategy and student concept comprehension. Interview, observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Analyzing data was done by using qualitative descriptive analysis with percentage. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Based on the research findings, the implementation of *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* strategy could increase student concept comprehension. It was illustrated in the graph of their learning achievement, student concept comprehension test mean score was 41.57 before the action, and it was on poor comprehension category. After implementing *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* strategy in the first cycle, student concept comprehension mean was 60.56, and it was on enough comprehension category. In the second cycle, student concept comprehension mean increased to 78.42, and it was on good comprehension category.

**Keywords: *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* Strategy, Concept Comprehension**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

فالدا خير النساء، (٢٠٢٣): تطبيق استراتيجيات الارتباط والتجربة والتطبيق والتعاون والنقل لزيادة فهم التلاميذ للمفاهيم في محتوى تعلم العلوم الطبيعية في الصف الخامس بمدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بيكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة زيادة فهم التلاميذ للمفاهيم في محتوى تعلم العلوم الطبيعية في الصف الخامس بمدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بيكنبارو. هذا البحث هو بحث إجرائي، وأفراد البحث مدرس و٢٨ تلميذا من تلاميذ الصف الخامس بمدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بيكنبارو. وموضوع البحث هو استراتيجيات الارتباط والتجربة والتطبيق والتعاون والنقل وفهم المفاهيم المتبقية. وتقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي مقابلة وملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل وصفي كفي مع النسب المئوية. تم إجراء هذا البحث في دورتين، وتتكون كل دورة من لقائين. بناء على نتائج البحث، يظهر أن تطبيق استراتيجيات الارتباط والتجربة والتطبيق والتعاون والنقل يمكن أن يزيد فهم التلاميذ للمفاهيم. ويتضح ذلك في الرسم البياني لنتائج التعلم الخاصة بهم، حيث كان متوسط درجات اختبار فهم المفاهيم للتلاميذ قبل الإجراء ٤١,٥٧ فقط، حيث وصل أو تم تصنيفه على أنه ضعيف الفهم. وبعد تنفيذ استراتيجيات الارتباط والتجربة والتطبيق والتعاون والنقل في الدورة الأولى، ارتفع الفهم المفاهيمي لدى التلاميذ بمعدل ٦٠,٥٦ أو تم تصنيفه على أنه "فهم مقبول". وفي الدورة الثانية زاد الفهم المفاهيمي للتلاميذ بمتوسط ٧٨,٤٢ أو تم تصنيفه على أنه "فهم جيد".

الكلمات الأساسية: استراتيجيات الارتباط والتجربة والتطبيق والتعاون والنقل، فهم

المفاهيم



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis .....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	23
D. Indikator Keberhasilan .....	24
E. Hipotesis Tindakan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu .....	27
C. Rancangan Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	31

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

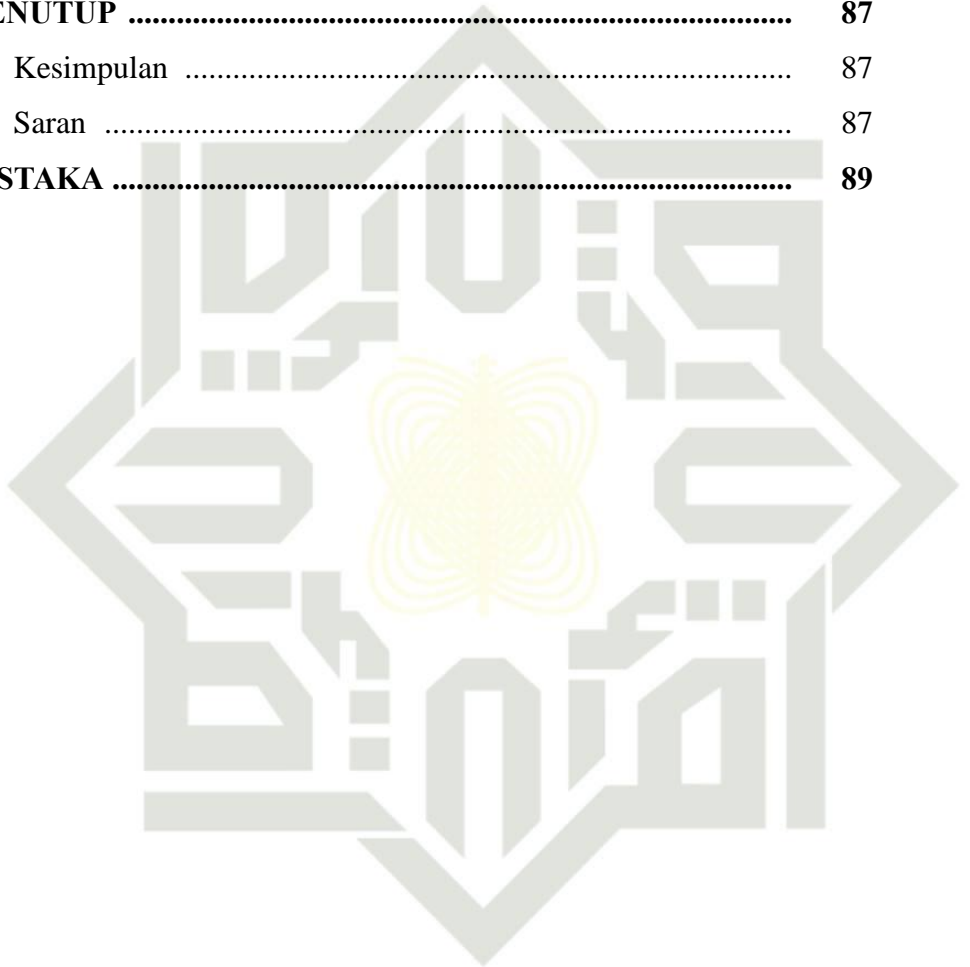
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
	A. Deskripsi Penelitian .....	34
	B. Hasil Penelitian .....	40
	C. Pembahasan .....	78
	D. Pengujian Hipotesis .....	86
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
	A. Kesimpulan .....	87
	B. Saran .....	87
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kriteria Pemahaman Siswa .....	32
Tabel 4.1	Struktur organisasi SDIT Darul Hikmah Pekanbaru .....	36
Tabel 4.2	Jumlah Siswa/I Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru .....	37
Tabel 4.3	Data Sarana Dan Prasarana SD IT Darul Hikmah Pekanbaru .....	38
Tabel 4.4	Nilai Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan .....	40
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan <i>Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> Siklus I Pertemuan 1 .....	47
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan <i>Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> Siklus I Pertemuan 2 .....	49
Tabel 4.7	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan <i>Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> (Siklus I) .....	51
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan <i>Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> Siklus 1 Pertemuan 1 .....	52
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan <i>Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> Siklus 1 Pertemuan 2 .....	54
Tabel 4.10	Nilai Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus 1 .....	56
Tabel 4.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan <i>Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> Siklus II Pertemuan 1 .....	64
Tabel 4.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan <i>Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> Siklus II Pertemuan 2 .....	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.13	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan <i>Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> (Siklus II) .....	68
Tabel 4.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan <i>Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> Siklus II Pertemuan 2 .....	69
Tabel 4.15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan <i>Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> Siklus II Pertemuan II .....	71
Tabel 4.16	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan <i>Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> (Siklus II) .....	72
Tabel 4.17	Nilai Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus II .....	74
Tabel 4.18	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan <i>Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> (Siklus I Dan II).....	78
Tabel 4.19	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan <i>Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> (Siklus I Dan II) .....	81
Tabel 4.20	Rekapitulasi kemampuan pemahaman konsep siswa pada penerapan <i>Strategi React ( Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i> Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	83

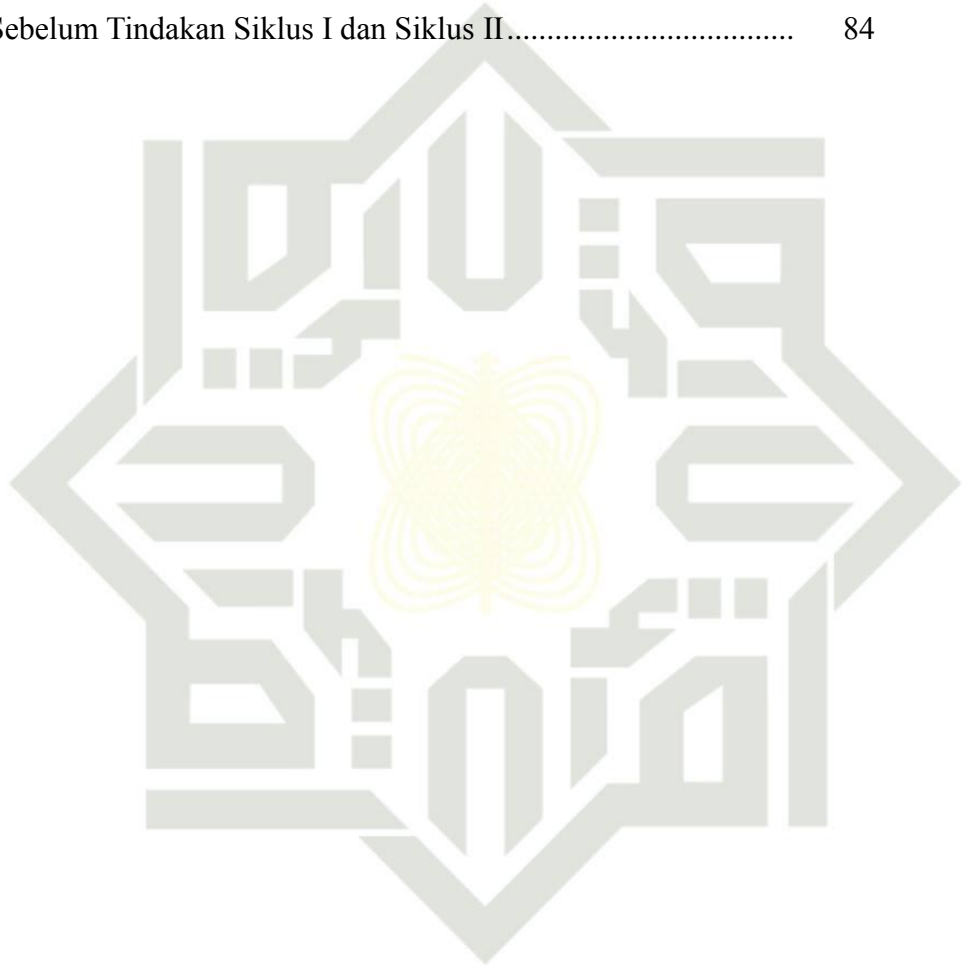


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1	Siklus penelitian Tindakan kelas .....	27
Grafik 4.1 :	Grafik aktivitas guru siklus I dan siklus II.....	79
Grafik 4.2 :	Grafik aktivitas Siswa siklus I dan siklus II .....	82
Grafik 4.3 :	Grafik Perbandingan Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II.....	84



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A	Silabus .....	89
Lampiran B	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	91
Lampiran C	Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Menerapkan Strategi React (Relating, Applying, Cooperating And Transferring) .....	111
Lampiran D	Lembar observasi aktivitas guru .....	114
Lampiran E	Pedoman Penilain Observasi Siswa Dalam Menerapkan Strategi React (Relating, Applying, Cooperating And Transferring) .....	122
Lampiran F	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	125
Lampiran G	Pedoman Pensekoran Tes Pemahaman Konsep Melalui Strategi Pembelajaran React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) .....	133
Lampiran H	Soal Pra Siklus .....	135
Lampiran I	Soal Siklus 1 .....	137
Lampiran J	Soal Siklus II .....	138
Lampiran K	Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan .....	149
Lampiran L	Dokumentasi .....	152
Lampiran M	Surat-Surat .....	154

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah bukanlah suatu perkara yang sederhana, dikarenakan adanya proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan guru, proses pembelajaran juga merupakan sesuatu yang rumit karena guru tidak hanya mentransfer informasi dan ilmu pengetahuan saja akan tetapi guru juga harus melibatkan peserta didik untuk melakukan berbagai tindakan dan juga praktik sehingga peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik.

Salah satu pelajaran yang dipelajari di sekolah adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Aspek pokok dalam pembelajaran IPA adalah anak dapat menyadari keterbatasan pengetahuan mereka, memiliki rasa ingin tahu untuk menggali pengetahuan baru, dan akhirnya dapat mengaplikasikan dalam kehidupan mereka.<sup>1</sup>

Menurut Usman Samatowo mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dimasukkan kedalam kurikulum suatu sekolah dikarenakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam sangat bermanfaat bagi bangsa. Ilmu Pengetahuan Alam juga dapat memberikan kesempatan berfikir kritis apabila diajarkan dengan tepat. Melalui pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat membuka kesempatan bagi siswa untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah. Selain itu juga IPA juga dapat menjadi wahana bagi siswa untuk berlatih memecahkan

<sup>1</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA disekolah dasar*, Jakarta, 2011, hlm. 10



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dimasa yang akan datang.<sup>2</sup>

Pelaksanaan proses pembelajaran IPA kelas V pada SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. menunjukan bahwa sebagian besar siswa rendah dalam hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman konsep pada siswa, kurang antusias, kurang bergairah dan cenderung tidak aktif. Rendahnya respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru serta pemusatan pemikiran yang kurang.

Pembelajaran IPA sangat perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari jenjang Sekolah Dasar. Hal ini ditujukan untuk membekali siswa dengan kemampuan pemahaman konsep, berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kemampuan yang diperoleh dari pembelajaran IPA diharapkan mampu membantu menghadapi kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi pada era globalisasi saat ini.

Belajar yang diaplikasikan dalam pembelajaran IPA adalah perumusan tujuan-tujuan pendidikan yang sesuai dengan dimensi kognitif (mengingat memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) dan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif).<sup>3</sup> Dalam hasil pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran dan materi yang disampaikan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran

<sup>2</sup> Muhammad Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, 2012, hlm. 5

<sup>3</sup> Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta, 2014, hlm.39

Dengan adanya siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan, pemahaman konsep berasal dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.<sup>4</sup> Sedangkan konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum dan teori.<sup>5</sup> Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep merupakan pemahaman memahami sesuatu sehingga mendorong siswa untuk berfikir lebih mendalam.<sup>6</sup>

Begitulah pentingnya pemahaman konsep bagi siswa untuk diterapkan sehingga pemahaman konsep sendiri sangat penting dan wajib untuk di pelajari. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD IT Darul Hikmah pekanbaru di kelas V, Adapun cara guru mengajar masih cenderung menggunakan strategi pembelajaran ekspositori secara monolog dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Sehingga pembelajaran terkesan kurang bermakna, dan pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran menjadi lemah. Hal tersebut terlihat dari rendahnya pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA dengan gejala- gejala berikut :

<sup>4</sup> Uno Dan Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta, 2014, hlm 55

<sup>5</sup> Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung, 2014, hlm 71.

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, Jakarta, 2010, hlm.144.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 24 orang siswa hanya 15 orang siswa (62,5%) yang dapat menjelaskan konsep yang di pelajari, sedangkan yang tidak dapat menjelaskan konsep siswa ada 9 siswa (37,5%)
2. Dari 24 orang siswa hanya 13 orang siswa (54,17%) yang dapat memberikan contoh dari konsep yang di pelajari, sedangkan yang tidak dapat menjelaskan konsep siswa ada 11 siswa (45,83%)
3. Dari 24 orang siswa hanya 12 orang siswa (50%) yang dapat mengklasifikasikan konsep yang di pelajari , sedangkan yang tidak dapat menjelaskan konsep siswa ada 12 siswa (50 %)
4. Dari 24 orang siswa hanya 13 orang siswa (54,17%) yang dapat menyimpulkan konsep yang di pelajari, sedangkan yang tidak dapat menjelaskan konsep siswa ada 11 siswa (45,83%)
5. Dari 24 orang siswa hanya 14 orang siswa (58,33%) yang dapat membandingkan konsep yang di pelajari, sedangkan yang tidak dapat menjelaskan konsep siswa ada 10 siswa (41,67%)
6. Dari 24 orang siswa hanya 11 orang siswa (45,83%) yang dapat menafsirkan konsep yang di pelajari, sedangkan yang tidak dapat menjelaskan konsep siswa ada 13 siswa (54,17%)
7. Dari 24 orang siswa hanya 13 orang siswa (54,17%) yang dapat memberikan contoh dari konsep yang di pelajari , sedangkan yang tidak dapat menjelaskan konsep siswa ada 9 siswa (37,5%)<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Observasi SD IT Darul Hikmah Pekanbaru



Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep masih tergolong rendah. Oleh karena itu perlu dicari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut. dalam hal ini guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa agar tercapainya peningkatan hasil belajar yang optimal terutama dalam pemahaman konsep.

Salah satu solusi yang peneliti tawarkan adalah penerapan strategi *REACT* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Penerapan strategi *REACT* ini dipilih sebagai solusi karena dalam pembelajaran strategi *REACT* ini terdapat *relating dan experiencing*.

Pembelajaran dengan model *REACT* merupakan pengembangan pembelajaran kontekstual yang menekankan pada kegiatan siswa menemukan konsep yang dipelajarinya, siswa bekerja dalam kelompok kecil, menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mentransfer konsep tersebut dalam kondisi baru.<sup>8</sup> Model pembelajaran *REACT* memuat lima kegiatan utama, lima kegiatan tersebut yaitu *Relating* (mengaitkan), *Experiencing* (mengalami), *Applying* (menerapkan), *Cooperating* (bekerjasama), *Transferring* (mentransfer)<sup>9</sup>

Penerapan strategi *REACT* dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Hal ini disebabkan karena pada pembelajaran dengan strategi *REACT* peserta didik dituntut untuk

<sup>8</sup> Heris Hendriana dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, Bandung, 2017, hlm.170.

<sup>9</sup> Avni Yildiz and Serdal Baltaci, Reflection From The Analytic Geometry Courses Based On Contextual Teaching And Learning Throught Geogebra Software, *The Online Jurnal Of New Horizonz In Education*, 2016, Vol.6, hlm 155

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami konsep berdasarkan permasalahan yang diberikan guru dengan mengaitkannya dengan pengalaman dan pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik.

Strategi *REACT* ini merupakan pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang melibatkan peserta didik lebih aktif. Melalui strategi *REACT* ini peserta didik diajak untuk membangun dan menemukan suatu konsep yang baru dari konsep-konsep yang sudah mereka pahami sebelumnya atau dari permasalahan didunia nyata yang selanjutnya diterapkan dalam permasalahan kehidupan sehari-hari dengan diskusi bersama teman-temannya, pemahaman konsep diharapkan akan lebih mudah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan dan peningkatan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa dengan judul “ Penerapan Strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating and Transferring*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru’

**Definisi Istilah**

Sesuai dengan judul penelitian yaitu penerapan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating and Transferring*) untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA siswa di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

Maka perlu dijelaskan beberapa istilah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating and Transferring*) merupakan strategi kontekstual dengan prinsip konstruktivisme. Dalam upaya untuk memungkinkan peserta didik membangun dan menggunakan pengetahuan dalam IPA. Strategi *REACT* ini mendorong peserta didik untuk menganalisis informasi dan mengomentari pengetahuan dalam kemampuan pemahaman dala, kemampuan pemahaman masing-masing. Perencanaan pembelajaran dan instruksi yang didasarkan pada strategi *REACT* dapat dilakukan dengan lima tahap, yaitu:<sup>10</sup>

a. *Relating*

Guru mengawali pembelajarandengan menyajikan masalah kontekstual yang memuat konten baru yang dikaitkan dengan konsep yang sudah dipelajari atau pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

b. *Experiencing*

Siswa melakukan kegiatan eksperimen atau hands-on activity untuk menemukan konsep yang akan dipelajari, dan guru membantu serta mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatannya.

c. *Applying*

Siswa berlatih menerapkan konsep yang dipelajarinya atau pengetahuan yang dipelajari dalam penyelesaian masalah sehari\_hari atau masalah, matematika.

<sup>10</sup> Euis Eti Rohaeti dkk, *Pembelajaran Inovatif Matematika*, Bandung, 2019, hlm. 206.



d. *Cooperating*

Siswa bekerja dalam kelompok kecil saling sumbang saran melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dan mengembangkan kemampuan bekerja sama dengan teman

e. *Transferring*

Siswa menerapkan pengetahuan yang diperolehnya selama pembelajaran ke dalam situasi atau konteks baru.

Dari tahapan-tahapan pada strategi *REACT* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa didalam proses pembelajaran.

2. Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menelaah dari suatu kejadian atau materi pelajaran agar dalam memahami sebuah konsep atau materi menjadi lebih mudah. Seorang siswa yang dikatakan memiliki pemahaman diantaranya apabila siswa dapat menjelaskan, memberikan contoh, menafsirkan, menyimpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, materi yang telah dipelajari.<sup>11</sup>

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang di paparkan maka peneliti menyusun rumusan masalah yaitu: “bagaimana penerapan strategi *REACT* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan Pembelajaran IPA di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru ?

<sup>11</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, 2018 hlm. 82

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Strategi *REACT* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPA kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan metode pembelajaran ini dapat menjadi pengalaman baru dan lebih aktif saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA.
- b. Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan guru agar lebih termotivasi dalam mengelola pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, model pembelajaran ini dapat meningkatkan mutu madrasah melalui peningkatan pemahaman pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.
- d. Bagi peneliti, model pembelajaran ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang strategi *REACT* dalam pembelajaran IPA.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A Kerangka Teoritis

##### 1. Strategi *REACT*

Strategi *REACT* merupakan strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang ditawarkan oleh *Center of Occupational Research and Develoment (CORD)*.<sup>12</sup> Strategi *REACT* adalah strategi pembelajaran kontekstual yang merupakan inti prinsip konstruktivisme.<sup>13</sup> Strategi pembelajaran ini dikembangkan dengan mengacu pada paham konstruktivisme karena pembelajaran dengan menggunakan strategi *REACT* ini menuntut siswa untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang terus menerus, berpikir dan menjelaskan penalaran mereka. Dalam hal ini, guru berusaha menanamkan pada diri siswa rasa minat, kepercayaan diri dan rasa butuh terhadap pemahaman.

Pembelajaran dengan strategi *REACT* yaitu merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga/masyarakat.

Dalam upaya untuk untuk memungkinkan peserta didik membangun dan menggunakan pengetahuan dalam sains, Crawford

<sup>12</sup> Rita Lefrida, *Efektifita Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dengan Strategi REACT( Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Dan Transferring) Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Logika Fuzzy*, Jurusan Pendidikan Matematika FKIP UNTAD. hlm.37

<sup>13</sup> Wiwik Sri Utami dkk., *REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring) Strategy to Devlop Geography Skills*, Jurnal Of Education And Practive. Vol. 7 No. 1(2016), hlm. 101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendefinisikan lima strategi, yaitu strategi pembelajaran kontekstual, yang juga disebut sebagai strategi *REACT* ini mencakup hubungan, pengalaman, penerapan, kerjasama dan proses *transferring*. Kegiatan pembelajaran berdasarkan strategi *REACT* ini mendorong peserta didik untuk menganalisis informasi dan mengomentari pengetahuan dalam kemampuan pemahaman masing-masing.

Strategi pembelajaran *REACT* memuat lima kegiatan utama. Lima kegiatan tersebut yaitu: *Relating* (mengaitkan), *Experiencing* (mengalami), *Applying* (menerapkan), *Cooperating* (bekerjasama), *Transferring* (mentransfer). Melalui tahap-tahap tersebut, strategi *REACT* berpotensi untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan meningkatkan pemahaman peserta didik.<sup>14</sup> Adapun pengertian dari masing-masing akronim strategi *REACT* ialah sebagai berikut:

1. *Relating* (Menghubungkan) Bentuk belajar dalam konteks kehidupan nyata atau pengalaman nyata. Pembelajaran harus digunakan untuk menghubungkan situasi sehari-hari dengan informasi baru untuk dipahami atau dengan problema untuk dipecahkan.<sup>15</sup>
2. *Experiencing* (Mengalami) Pembelajaran yang menerapkan konsep pengalaman langsung, *experiencing* adalah proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonstruksi pengetahuan dengan cara menemukan dan mengalami sendiri secara

<sup>14</sup> Rita Lefrida, *Lock. Cit.*

<sup>15</sup> Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta, 2011, hlm. 41

langsung.<sup>16</sup> Kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik lebih ditekankan pada penggalian (*exploration*) dan penemuan (*invention*). Peserta didik diharapkan mempunyai pengalaman berupa langkah-langkah dalam mempelajari konsep. Pengalaman tersebut dapat diperoleh dengan melakukan kegiatan yang melibatkan keaktifan Peserta didik dalam belajar, sehingga dalam memahami akan lebih mudah mengerti dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. *Applying* (Mengaplikasikan) Mengaplikasikan konsep dan informasi kedalam konteks pemanfaatannya. Dalam hal ini peserta didik tidak sekedar mempelajari suatu teori-teori tertentu saja, melainkan peserta didik juga dituntut untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang sudah dipelajarinya ke dalam konteks pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. *Cooperating* (Bekerjasama) Belajar dalam bentuk berbagi informasi dan pengalaman, saling merespon, dan saling berkomunikasi.<sup>17</sup> Bentuk belajar ini tidak hanya membantu peserta didik belajar tentang materi, tetapi juga konsisten dengan penekanan belajar kontekstual dalam kehidupan nyata.
5. *Transferring* (Menyampaikan) Kegiatan belajar dalam bentuk memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman berdasarkan konteks baru

<sup>16</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung, 2010, hlm. 13

<sup>17</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*, Jakarta, 2014, hlm.143

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang baru.<sup>18</sup> Dengan kata lain, pengetahuan dan keterampilan tidak sekedar untuk dihafal, tetapi dapat digunakan pada situasi lain dalam hal ini pengetahuan yang sudah dimiliki dapat didiskusikan.

Berdasarkan uraian di atas, Langkah-langkah pembelajaran strategi *REACT* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) *Relating* (menghubungkan/mengaitkan):

Pembelajaran dimulai dengan mengaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa. Sebelum membagikan lembar kerja siswa, terlebih dahulu dilakukan aspersepsi mengenai materi pra-syarat. Pada setiap pertemuan siswa dituntut mengerjakan LKS yang selalu dimulai dengan ilustrasi yang relevan dengan kehidupan siswa.

b) *Experiencing* (mengalami)

Pada tahap ini siswa membangun dengan mengaitkan konsep-konsep baru dipelajarinya berdasarkan pada pengalaman-pengalaman yang telah ia peroleh sebelumnya. Oleh karena itu dalam lembar kerja siswa disajikan pernyataan dan pertanyaan yang mendorong siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya mengenai konsep yang disajikan dalam tahapan ilustrasi (*relating*).

c) *Applying* (menerapkan)

Tahap *applying* ini akan mengukur pemahaman siswa sejauh mana siswa paham akan suatu konsep dan bagaimana siswa mengaplikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>18</sup> Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta, 2011, hlm. 42



konsep tersebut. Siswa dihadapkan kepada masalah-masalah yang relevan dengan kehidupannya. Melalui permasalahan tersebut siswa mengaplikasikan konsep-konsep yang telah ia pahami dari tahapan atau kegiatan sebelumnya.

d) *Cooperating* (bekerjasama)

Pembelajaran berkelompok telah dimulai saat siswa diberikan ilustrasi yaitu pada tahap *Relating*. Bersama teman sekelompoknya siswa dapat saling berbagi pengetahuan. Pada tahap ini siswa di beri kesempatan untuk mengemukakan gagasan-gagasannya dalam presentasi dan tanya jawab. Guru berperan sebagai fasilitator dan menghidupkan jalannya diskusi sambil membimbing dan meluruskan pemahaman siswa.

e) *Transferring* (mentransfer)

bentuk kegiatan ini berupa pemahaman konsep yang baru bagi siswa. Masalah yang disajikan sedikit berbeda dari masalah yang biasanya diberikan. Letak perbedaannya bisa dari konteks yang digunakan ataupun kombinasi konsep yang digunakan dalam penyelesaian masalah.

Kelebihan dari strategi *REACT* sebagai berikut:

- a. Memperdalam pemahaman peserta didik Dalam pembelajaran peserta didik bukan hanya menerima informasi yang disampaikan oleh pendidik, melainkan melakukan aktivitas mengerjakan LKS sehingga bisa mengaitkan dan mengalami sendiri proses nya.
- b. Mengembangkan sikap menghargai diri peserta didik dan orang lain. Karena dalam pembelajaran, peserta didik bekerja sama melakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas dan menemukan rumusnya sendiri, maka peserta didik memiliki rasa menghargai diri atau percaya diri sekaligus menghargai orang lain.

- c. Mengembangkan sikap kebersamaan dan rasa saling memiliki. Belajar dengan bekerja sama akan melahirkan komunikasi sesama peserta didik dalam aktivitas dan tanggung jawab, sehingga dapat menciptakan sikap kebersamaan dan rasa memiliki.
- d. Mengembangkan keterampilan untuk masa depan. Belajar dengan mengalami dituntut suatu keterampilan dari peserta didik untuk memanipulasi benda konkrit. Kegiatan tersebut merupakan bekal untuk mengembangkan keterampilan masa depan.
- e. Membentuk sikap mencintai lingkungan. Pembelajaran dengan memperhatikan keadaan lingkungan dan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, dikaitkan dengan informasi baru. Oleh karena itu, Peserta didik dengan sendirinya membentuk sikap mencintai lingkungannya.
- f. Membuat belajar secara inklusif.  
Pembelajaran yang dilaksanakan secara menyeluruh, sempurna dan menyenangkan.

Adapun kelemahan dari strategi *REACT* yaitu :

- a. Membutuhkan waktu yang lama untuk peserta didik. Pembelajaran dengan strategi *REACT* membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, sehingga sulit mencapai target kurikulum. Untuk mengatasi hal tersebut perlu pengaturan waktu yang selektif mungkin.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membutuhkan kemampuan khusus pendidik. Kemampuan pendidik yang paling dibutuhkan adalah adanya keinginan untuk melakukan hal kreatif, inovatis, dan komunikasi dalam pembelajaran.
- c. Menuntut persiapan tambahan dan kerja yang lebih keras dari guru.

Jadi strategi *REACT* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu guru menanamkan konsep pada siswa, sehingga siswa tidak sekedar menghafal rumus, akan tetapi siswa dapat menemukan sendiri, bekerja sama dapat menerapkan dalam kehidupan dan dapat mentransfer dalam konteks baru. Dengan strategi *REACT* siswa dapat memahami konsep matematika dengan benar.

## 2. Pemahaman Konsep

### a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Menurut abidin, pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan atau menyatakan sesuatu dengan menggunakan pikiran.<sup>19</sup> Menurut Soderholm, pemahaman yaitu kemampuan untuk mengerti makna suatu materi, penyajian pada level terendah yang termasuk pada kemampuan menjelaskan, menafsirkan atau menerjemahkan makna dari materi tersebut.<sup>20</sup>

Menurut Carin Dan Sund, pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Menurut

<sup>19</sup> Heris Hendriana dkk, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*, Bandung, 2018, Cap. Ke-2, hlm.6.

<sup>20</sup> Carmen Giorgiana Bonaci, dkk, Revisiting Bloom's Taxonomy of Educational Objectives, *The Macrotheme Review* 2(2), Spring 2013, hlm.6.



Segala, konsep merupakan pemikiran seseorang atau kelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk, pengetahuan meliputi prinsip, hukum dan teori. Jadi pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran IPA yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar IPA yaitu menunjukkan pemahaman konsep IPA yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat.<sup>21</sup>

Siswa dapat dikatakan paham jika dapat menerapkan yang telah dipelajari dengan menggunakan Bahasa sendiri dan tidak terfokus kepada buku, maka pemahaman adalah sesuatu yang dapat dipahami dan dimengerti melalui pendapat dari pemahaman seseorang. Berdasarkan definisi pemahaman, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu cara yang sistematis dalam memahami suatu materi dengan menggunakan akal pikiran yang logis.

#### **b. Indikator Pemahaman Konsep**

Pemahaman adalah kognisi tingkat kedua yang mencakup tujuh proses kognitif, pemahaman terhadap indikator dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa. Siswa dikatakan paham jika sesuai dengan indikator pemahaman itu sendiri. Menurut Anderson dan Karthwohl dalam tingkatan proses kognitif pemahaman yaitu :

<sup>21</sup> Desstya Hilda Winarso, Dkk, *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD*, Pontianak, FKIP UNTAN

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menafsirkan (*Interpreting*).
- b. Memberikan contoh (*Exemplifying*).
- c. Mengklasifikasikan (*Classifying*).
- d. Membandingkan (*Comparing*).
- e. Menjelaskan (*Explaining*).
- f. Meringkas (*Summarizing*).
- g. Menyimpulkan (*Inffering*)<sup>22</sup>

### 3. Hubungan Pembelajaran Strategi REACT Dengan Pemahaman Konsep

Peningkatan pemahaman peserta didik materi mata pelajaran IPA melalui strategi *REACT* merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Peserta didik diberikan sebuah strategi yang menuntut peserta didik untuk aktif dan membawa peserta didik untuk terlibat langsung dengan materi pelajaran dengan segera serta penyajiannya dilakukan dengan menyenangkan. Pembelajaran dikelas dianggap efektif apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Efektif saat pembelajaran berlangsung berarti perhatian peserta didik hanya tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Penggunaan strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, salah satu caranya adalah dengan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Anak usia SD/MI cenderung lebih menyukai pembelajaran yang menyenangkan seperti permainan dan

<sup>22</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, Yogyakarta, 2015, hlm.106-114

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang bersifat unik. Terutama untuk mata pelajaran yang dianggap sulit seperti IPA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nela Rizka dkk terhadap siswa SMA yang diperoleh melalui tes, terlihat hanya beberapa siswa saja yang aktif mengerjakan latihan yang diberikan guru, sedangkan siswa lainnya hanya menyalin jawaban dari temannya saja.<sup>23</sup> Dari hasil tes tersebut, adanya indikator dari kemampuan pemahaman konsep yang tidak terpenuhi yaitu menyatakan konsep ke dalam berbagai bentuk representasi. Dan guru berusaha memberikan bantuan dalam pembelajaran agar dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa yaitu dengan model pembelajaran *REACT*.

Strategi *REACT* merupakan strategi dalam pembelajaran kontekstual, melalui pembelajaran *REACT* ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa karena siswa diharapkan mampu memberikan penjelasan yang sederhana, dimana penjelasan ini akan mendorong siswa mengeluarkan ide-idenya. Ide-ide tersebut dapat dimanfaatkan melalui berbagai pengalaman belajar.

Strategi ini disajikan dengan menarik, strategi ini diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga informasi yang akan disampaikan dapat diserap dengan baik dan pemahaman peserta didik terhadap materi semakin meningkat. Jika pemahaman peserta didik meningkat maka akan berpengaruh baik pada hasil belajarnya.

<sup>23</sup> Nela Rizka, dkk., *Pengaruh Penerapan Strategi REACT Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 2 Payakumbuh*, Jurnal Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Padang, Vol.3 No. 2, 2014, hlm. 44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan uraian tersebut, maka model yang cocok dengan kemampuan ini salah satunya model pembelajaran *REACT*. Penerapan model pembelajaran *REACT* ini akan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga siswa dapat menjawab soal-soal dengan benar.

## B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, menurut peneliti, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Trilutfia,<sup>24</sup> skripsi tahun 2015 yang berjudul pengaruh pendekatan kontekstual strategi *REACT* terhadap hasil belajar matematika peserta didik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di peroleh kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan strategi *REACT* memiliki rata-rata 73,83 yang lebih tinggi disbanding kelas konvensional yang memiliki rata-rata 52,90.

Setelah melihat Penelitian yang di lakukan oleh Trilutfia, penulis melihat ada perbedaan. Yaitu dari variabel penelitian Trilutfia menggunakan hasil belajarpada variabel Y, sedangkan penulis menggunakan pemahaman konsep siswa sebagai variabel Y nya , Trilutfia sama-sama menggunakan strategi *REACT* dan itu dilakukan menggunakan mata pelajaran matematika, dengan tujuan melihat hasil belajar siswa

<sup>24</sup> Trilutfia, "Pengaruh Pendekatan Kontekstual Strategi *REACT* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" Sekripsi Pada Program Sarjana Pendidikan Uin Hidayatullah Jakarta. Jakarta 2015.

sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah menggunakan strategi *REACT* dengan tujuan melihat pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Devi oktaviana<sup>25</sup> skripsi tahun 2015 yang berjudul peningkatan kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa SMP melalui strategi *REACT*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi matematis dan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran strategi *REACT* lebih tinggi secara signifikan dibanding siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Setelah melihat Penelitian yang dilakukan oleh Devi oktaviana, penulis melihat ada perbedaan. Devi oktaviana menggunakan kemampuan literasi, sedangkan penulis menggunakan pemahaman konsep siswa, Devi oktaviana sama-sama menggunakan strategi *REACT* dan itu dilakukan menggunakan mata pelajaran matematika, dengan tujuan melihat pemahaman literasi dan disposisi matematika sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah menggunakan strategi *REACT* dengan tujuan melihat pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA.

3. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nela Rizka dkk dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *REACT* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 2 Payakumbuh”.<sup>26</sup> Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar

<sup>25</sup> Devi Oktaviana, “ Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Strategi React’’. Skripsi Pada Program Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Sultan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta, 2015.

<sup>26</sup> Nela Rizka, dkk., “Pengaruh Penerapan Strategi *REACT* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 2 Payakumbuh”, Jurnal Pendidikan Matematika ,Universitas Negeri Padang, Vol.3 No. 2, 2014, hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang dapat dilihat dari hasil tes akhir siswa dimana rata-rata skala masing\_masing pada hampir setiap soal di kelas eksperimen selalu lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol.

Setelah melihat Penelitian yang di lakukan oleh Nela Rizka, penulis melihat ada perbedaan. Nela Rizka menggunakan mata pelajaran matematika, sedangkan penulis menggunakan mata pelajaran IPA, Nela Rizka sama-sama menggunakan strategi *REACT* dan itu dilakukan menggunakan mata pelajaran matematika, dengan tujuan melihat pemahaman konsep siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah menggunakan strategi *REACT* dengan tujuan melihat pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA.

4. Dede Salim Nahdi, Devi Afyuni Yolanda, Nurul Fauziyah Agustin dalam “ upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA”, berdasarkan hasil penelitian terungkap adanya peningkatan hasil evaluasi siswa pada siklus 1 siswa memiliki rata-rata 69,79, sedangkan pada siklus II memiliki rata-rata 80,69 dengan presentase kenaikan dari pra-siklus ke siklus 1 meningkat sebesar 18,94% sedangkan dari siklus 1 ke siklus II meningkat sebesar 28,28% dan dari pra-siklus ke siklus II meningkat sebesar 47,22%<sup>27</sup>

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa sedangkan perbedaannya penulis meneliti menggunakan Strategi Pembelajaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>27</sup> Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yolanda, dan Nurul Fauziah Agustin, Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA (Jurnal Cakrawala Pendas) Vol. 4 No. 2 Edisi Juli 2018, ISSN: 2442-7470.



Kooperatif Tipe Snowball Drilling sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dede salim Nahdi, Devi Afriyuni Yolanda, dan Nurul Fauziah Agustin menggunakan Metode Demonstrasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Santi Novri, Zulfah, dan Astuti dengan judul "Pengaruh Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang"<sup>28</sup> Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis di kelas eksperimen dengan kategori sedang. Oleh karena itu pembelajaran matematika yang menggunakan strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) lebih baik daripada pendekatan konvensional dalam peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis.

### C Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa tidak hanya dituntut untuk mencatat materi yang disampaikan, namun perlu juga adanya proses berfikir oleh siswa, dalam hal ini seorang guru perlu

<sup>28</sup> Ulfa Santi Novri, Zulfah, dan Astuti, Pengaruh Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang, Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2, No. 2, Agustus 2018, hlm. 81-90.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga pemahaman konsep siswa dapat memberikan hasil yang optimal.

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah agar siswa dapat menguasai konsep IPA yang dipelajari dan akan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ditinjau dari mata pelajaraanya, ilmu pengetahuan alam adalah ilmu pasti yang berkaitan dengan penalaran, baik penalaran deduktif maupun induktif, maka dari itu, proses pembelajaran yang akan dilakukan harus mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan mata pelajaran IPA.

Pembelajaran menggunakan metode yang tepat, akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang di pelajarnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa yang tergolong rendah adalah dengan menggunakan strategi *REACT*. Dengan menggunakan strategi *REACT*, pembelajaran ini bertujuan untuk lebih menghidupkan kelas serta menyenangkan bagi siswa dan untuk memperdalam proses belajar dan memperkuat ingatan siswa. dan dapat memotivasi siswa untuk dapat memahami materi dengan mudah.

## D. Indikator Keberhasilan

### 1. Indikator Kinerja

#### a. Aktivitas guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan strategi *REACT* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa (*relating*).

- 2) Guru meminta siswa untuk menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (*experiencing*)
  - 3) Guru memotivasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dengan latihan-latihan yang realistis dan relevan dengan kehidupan nyata (*applying*)
  - 4) Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan (*cooperating*)
  - 5) Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan guru meminta setiap satu anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi (*transferring*)
- b. Aktivitas siswa
- 1) Jika Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menjawab beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan (*relating*).
  - 2) Jika siswa dapat menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (*experiencing*)
  - 3) Jika siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dan mengerjakan latihan-latihan yang realistis dan relevan dengan kehidupan nyata (*applying*)
  - 4) Jika siswa mendengarkan arahan guru untuk berdiskusi bersama kelompoknya, serta berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, siswa yang faham mengajarkan teman yang belum paham (*cooperating*)



- 5) Jika siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas, setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan siswa mendengarkan arahan guru selanjutnya (transferring)

## 2. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator pemahaman konsep yaitu :

- a. Menafsirkan (*interpreting*)
- b. Memmberikan contoh (*exemplifying*)
- c. Mengklasifikasikan (*classifying*)
- d. Membandingkan (*comparing*)
- e. Menjelaskan (*explaining*)
- f. Menyimpulkan (*infering*)

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang dipaparkan, maka hipotesis tindakan peneliti ini adalah model pembelajaran REACT dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan strategi REACT untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pembelajaran IPA di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

### B. Tempat dan Waktu

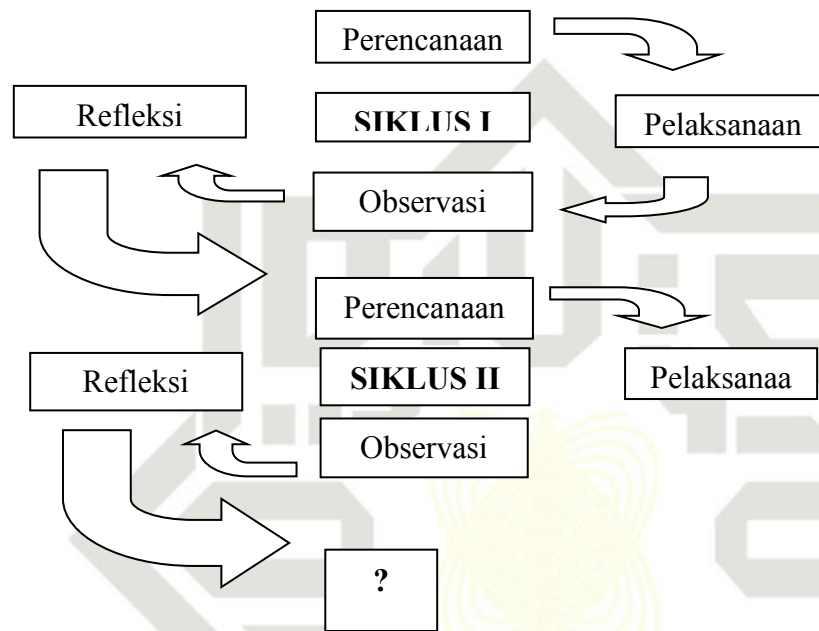
Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru Kecamatan Tampan ,pada muatan pembelajaran IPA. Penelitian akan di lakukan pada semester I pada bulan Oktober- Desember 2023.

### Rancangan Penelitian

Bentuk tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas (PTK), yaitu suatu penelitian reflektif dalam bentuk siklus untuk memecahkan masalah Pembelajaran (kualitas pembelajaran, hail belajar baik akademik maupun nonakademik, dan lain lain) di kelas.<sup>29</sup> Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian Tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dirancang

<sup>29</sup> Sukma Emi, Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi,2016) hlm.27.

dalam 2 siklus satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatapmuka, Adapun daur siklus penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>



**Gambar III.1**  
**Siklus penelitian Tindakan kelas**

Penelitian Tindakan Kelas pada model Kurt Lewin ini terdiri empat langkah pokok dalam satu siklus yaitu:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan Tindakan ini, Langkah-langkah yang di lakukan adalah sebagai berikut

- Menyusun silabus dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Membuat daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa

<sup>30</sup> Suharsimi Arikuntu, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, 2017, hlm. 16



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran strategi *REACT*
- d. Meminta teman sejawat sebagai observasi
2. Pelaksanaan Tindakan
  - a. Kegiatan awal
    - 1) Guru melakukan apersepsi
    - 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa
    - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
    - 4) Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *REACT*.
  - b. Kegiatan inti
    - 1) mengaitkan materi yang akan siswa pelajari dengan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya atau kehidupan dunia nyata yang sering siswa temui (*Relating*).
    - 2) Guru membimbing siswa untuk menemukan pengetahuan baru (*Experiencing*).
    - 3) Guru mengarahkan siswa untuk dapat menerapkan konsep atau pengetahuan baru yang telah mereka peroleh (*Applying*).
    - 4) Guru membentuk kelompok dan membimbing siswa untuk saling bekerja sama dalam diskusi untuk menyelesaikan permasalahan (*Cooperating*).
    - 5) Guru menciptakan pembelajaran yang memfokuskan pada pemahaman sehingga siswa mampu menggunakan pengetahuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru yang mereka miliki ke dalam suatu konteks baru (*Transferring*).

**c) Kegiatan akhir**

- 1) Guru mengulas Kembali apa yang sudah dipelajari
- 2) Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi
- 3) Melaksanakan tindak lanjut (menyusuruh siswa mempelajari pelajaran yang akan datang)
- 4) Menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam

**3. Observasi**

Pada tahap tindakan guru pengajar melakukan proses pembelajaran bersama siswa sesuai tindakan yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus I tindakan dilakukan selama 3 pertemuan atau 6 jam pelajaran. Pada saat tindakan dilakukan, peneliti melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan mengobservasi menggunakan lembar pengamatan percaya diri siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Peneliti juga mengambil data menggunakan skala percaya diri sebagai data.

**4. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran tematik belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penilaian ini, yaitu :

### 1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi *REACT*.

### 2. Tes

Tes di lakukan untuk memperoleh data terkait dengan meningkat atau tidaknya kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ipa setelah proses pembelajaran dengan strategi *REACT*. Tes yang di lakukan untuk mengetahui dan mengukur pemahaman konsep siswa adalah tes tertulis yang berbentuk essay.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah,keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang di gunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

## E Teknik Analisis Data

### 1. Analisis data aktivitas guru dan siwa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, untuk menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa dengan penerapan strategi true or false dengan menggunakan rumus persentase: <sup>31</sup>

<sup>31</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta, 2014, hlm.43



$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = angka tetap

Dalam menentukan kriteria penilain tentang hasil penelitian aktivitas guru dan motivasi murid selama proses pembelajaran , maka di lakukan 4 kriteria penilaian yaitu, sangat tinggi,tinggi,rendah,adapun kriteria persentase tersebut yaitu:

- a. 81% - 100% tergolong sangat tinggi
- b. 61% - 80%
- c. 41% - 60%
- d. 40% kebawah tergolong sangat rendah.<sup>32</sup>

## 2. Pemahaman konsep siswa

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dilakukan peneliti, dapat diketahui dengan menghitung persentase ketuntasan belajar berdasarkan KKM di SDN 02 Semnai yaitu 75.

Adapun untuk mencari persentase hasil tes untuk menentukan keberhasilan penelitian dihitung dengan cara sebagai berikut:

<sup>32</sup> Suharsimi arikuntu, prosedur penilaian suatu pendekatan praktek, Jakarta: rineka cipta, 2006, hlm.246

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$PK = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

$\sum$ Keseluruhan Siswa

Keterangan:

PK = Penilaian Klasikal

Apabila raja-rata nilai tes pemahaman konsep siswa berada pada rentang 66-79 maka strategi *react* dikatakan dapat meningkatkan pemahaman konsep sisw. Hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut.<sup>34</sup>

**Tabel III.1**  
**Kriteria Pemahaman Konsep Siswa**

No	Interval Nilai	Kriteria
1	0-30	Kurang sekali
2	31-55	Kurang
3	56-65	cukup
4	66-79	baik
5	80-100	Baik sekali

<sup>33</sup> Anas sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: raja wali pers, 2014), hlm. 43.

<sup>34</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: rineka asara, 2007), hlm.245.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil pemahaman konsep siswa sebelum tindakan mencapai yaitu 41,57 berada pada kategori "pemahaman kurang". Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1, nilai rata-rata pemahaman konsep siswa meningkat menjadi 60,56 yang berada pada kategori "pemahaman cukup". Kemudian pada siklus II, nilai rata-rata pemahaman konsep siswa kembali meningkat menjadi 78,42 berada pada kategori "pemahaman baik". Dengan demikian, penelitian ini dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu berada pada rentan nilai rata-rata 66-79 dengan kategori baik.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pembahasan hasil penelitian di atas yang berkaitan dengan *Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* yang sudah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :



1. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, khususnya pada muatan pelajaran IPA guru dapat menggunakan *Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* dalam proses pembelajaran.
2. Guru disarankan agar lebih teliti dan adil dalam membagi kelompok secara heterogen untuk menerapkan *Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)*
3. untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menjadikan landasan *Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* ini untuk meningkatkan kemampuan daya ingat siswa, dan sebagai landasan atau referensi agar hasil penelitian yang akan datang menjadi lebih baik berdasarkan refleksi yang sudah dilakukan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W & Krathwohl, David R. (2015). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesme*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bonaci, Carmen Giorgiana dkk. (2013). Revisiting Bloom's Taxonomy of Educational Objectives, *The Macrotheme Review* 2(2).
- Dede salim nahdi, devi afriyuni Yolanda, dan nurul fauziyah Agustina, Upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran ipa (jurnal cakrawala pendas) vol.4 no. 2 edisi juli 2018.
- Devi Oktaviana. (2015). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Strategi React'. *Skripsi Pada Program Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta*.
- Hendriana, Heris dkk. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT. Refika Aditama,
- Hendriana, Heris dkk. (2018). *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Halilullah, Muhammad. (2012). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Komalasari, Kokom, (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama,
- Lefrida, Rita. Efektifita Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dengan Strategi REACT(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Dan Transferring) Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Logika Fuzzy. *Jurusan Pendidikan Matematika FKIP UNTAD*.
- Muslich, Mansur. (2011). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rizka, Nela, dkk. (2014). Pengaruh Penerapan Strategi REACT Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Padang*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rohaeti, Euis Eti dkk. (2019). *Pembelajaran Inovatif Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama,
- Sagala, Syaiful. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Samatowa, Usman. (2011). *Pembelajaran IPA Disekolah Dasar*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjono, Anas. (2014). *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sakma Erni Dan Nurhayati, Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016).
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trilutfia. (2015). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Strategi REACT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Skripsi Pada Program Sarjana Pendidikan Uin Hidayatullah Jakarta*.
- Uno & Mohamad. (2014). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Utami, Wiwik Sri dkk. (2016). REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring) Strategy to Devlop Geography Skills. *Jurnal Of Education and Practive. Vol. 7 No. 17*
- Ufa Santi Novri, Zulfah, Astuti, Pengaruh Strategi *React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2, No. 2, Agustus 2018, hIm. 81-90, E-ISSN : 2579-9258 P-ISSN: 2614-3038.
- Winarso, Desstya Hilda dkk. *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Tehadap Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD*. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Wisudawati, Asih Widi, (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara



Yudiz, Avni & And Baltaci, Serdal. (2016). Reflection From The Analytic Geometry Courses Based On Contextual Teaching And Learning Throught Geogebra Software, *The Online Jurnal Of New Horizonz In Education*,



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SILABUS

### Lampiran A

**Satuan Pendidikan : SDIT Darul Hikmah Pekanbaru**

**Kelas/Semester : V/1**

**Tema : 3 Makanan Sehat**

**Subtema : 2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh**

**Pelajaran : IPA**

### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu pengetahuan alam	3.3 menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara	1. Menjelaskan pengertian system pencernaan 2. Menyebutkan fungsi-fungsi system organ pencernaan 3. Membandingkan system	Gangguan sistem pencernaan manusia	1. Guru memberikan penjelasan singkat pengertian dan	3 x pertemuan	Buku guru  Buku siswa

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>memelihara kesehatan organ pencernaan manusia</p>	<p>pencernaan hewan ruminansia dengan manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengklasifikasikan system organ pencernaan</li> <li>5. Memberikan contoh makanan yang baik untuk pencernaan</li> <li>6. Menafsirkan fungsi-fungsi system organ pencernaan</li> <li>7. Meringkas organ-organ system pencernaan dan fungsi system pencernaan</li> <li>8. menjelaskan gangguan pada system pencernaan</li> <li>9. menyebutkan ganggua pada system pencernaan</li> <li>10. memberikan contoh gejala gangguuan system pencernaan</li> <li>11. mengklasifikasikan gangguan system pencernaan</li> <li>12. membandingkan gangguan system pencernaan mekanis dan kimiawi</li> <li>13. Menafsirkan pencegahan gangguan pada system pencernaan</li> <li>14. meringkas ganggguan pada system pencernaan dan pencegahan gangguan pada system pencernaan</li> </ol>		<p>macam-macam sistem pencernaan pada manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa diminta untuk mengamati video tentang penyakit pencernaan dan penyebabnya pada manusia</li> <li>3. Setelah diamati siswa yang tidak paham diminta bertanya tentang vidio tersebut</li> <li>4. Siswa diberikan tugas kelompok untuk mengerjakan lkpd penyebab dan cara pencegahan dari penyakit diare dan maag</li> </ol>		
--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



**Pekanbaru, 02 November 2023**  
**Guru kelas**

**Mitha Winda Tjahyana, S.Pd**

**Mengetahui,**  
**Kepala sekolah**

**Jablawi, S.Sos**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran B

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SDIT Darul Hikmah Pekanbaru  
**Kelas/Semester** : IV  
**Tema** : 3 Makanan Sehat  
**Subtema** : 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan ?  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pertemuan** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1 kali pertemuan ( 2 X 35)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati mendengar, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>3.3</b> Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia dan hewan serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Menjelaskan pengertian system pencernaan 3.3.2 Menyebutkan fungsi-fungsi system organ pencernaan 3.3.3 Membandingkan system pencernaan hewan dengan manusia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C Tujuan pembelajaran**

1. Dengan menjelaskan pengertian system pencernaan siswa dapat memahami macam-macam system pencernaan pada manusia
2. Dengan menyebutkan fungsi-fungsi system pencernaan siswa dapat memahami fungsi system pencernaan
3. Dengan membandingkan system pencernaan hewan ruminansia dengan manusia siswa dapat memahami system pencernaan hewan ruminansia dengan manusia

**D Materi pembelajaran**

- Sistem pencernaan manusia

**E Media, Alat, Dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : video pembelajaran system pencernaan manusia , lkpd
2. Alat : papan tulis, spidol, laptop, infokus
3. Sumber pembelajaran
  - a. Buku pedoman guru tema 3 kelas v “organ gerak hewan dan manusia ” / kementerian pendidikan dan kebudayaan, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.
  - b. Buku siswa tema 3 kelas v “organ gerak hewan dan manusia ” / kementerian pendidikan dan kebudayaan, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.

**F Pendekatan, Model Dan Metode Pembelajaran**

1. Strategi pembelajaran : *react*
2. Metode pembelajaran : diskusi, tanya jawab, ceramah

**G Langkah -langkah kegiatan pembelajaran**

Langka strategi react	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>A. Kegiatan pendahuluan</b>		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengucapkan salam pada siswa</li> <li>➤ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>➤ Guru mengabsen kehadiran siswa</li> </ul>	10 menit
Mengkondisikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> </ul>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi	➤ Guru memberi motivasi : setelah mempelajari tentang organ pencernaan pada manusia siswa mampu memahami definisi gejala, cara pencegahan dan penyembuhan gangguan pada sitem pencernaan manusia.	
Apersepsi	➤ Guru melakukan apersepsi : siswa diajak menyanyikan lagu kepala pundak kaki lutut untuk menyegarkan suasana	
	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi react	
<b>B. Kegiatan inti</b>		
<b>Relating (menghubungkan)</b>	➤ Guru memberikan penjelasan singkat pengertian dan macam-macam sistem pencernaan pada manusia kemudian siswa diminta untuk menghubungkan konsep yang dipelajari tentang sistem pencernaan dengan cerita guru	45 menit
<b>Experiencing (mengalami )</b>	➤ Guru menampilkan video tentang penyakit pencernaan dan penyebabnya pada manusia	
<b>Applying (mengaplikasikan)</b>	➤ Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tentang penyebab dan cara pencegahan dari penyakit diare dan maag	
<b>Cooperating (kerjasama)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai sistem pencernaan</li> <li>➤ Guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan</li> </ul>	
<b>Transferring (menyampaikan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk</li> </ul>	

	menanggapi kelompok lainnya	
	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi sistem pencernaan	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai system pencernaan</li> <li>➤ Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? “</li> <li>➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</li> <li>➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup</li> </ul>	15 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H. Penilaian**

## 1. Penilaian sikap

Teknik observasi

No	Hari/tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1.					
2.					
Dst					

## 2. Teknik penilaian

Muatan	Teknik penilaian	Bentuk instrument
Ipa	Tes tertulis	Essay

## 3. Penilaian keterampilan

## a. Remedial

Bagi siswa yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran hari ini diperintahkan untuk mengulang kembali materi pembelajaran di rumah, baik secara mandiri ataupun bersama dengan kelompok belajarnya

- b. Pengayaan  
Apabila memiliki waktu luang siswa dapat mengulang materi pembelajaran di rumah.

*Refleksi guru*

Disetujui

**Pekanbaru 02 November  
2023**

**Guru kelas V**

**Peneliti**

**Mitha Winda Tjahyana, S.Pd**

**Valda Khairunnisa  
NIM. 11910822936**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : SDIT Darul Hikmah Pekanbaru**  
**Kelas/Semester : IV**  
**Tema : 3 Makanan Sehat**  
**Subtema : 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan ?**  
**Mata Pelajaran : IPA**  
**Pertemuan : 2**  
**Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2 X 35)**

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati mendengar, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>3.3</b> Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia dan hewan serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mengklasifikasikan system organ pencernaan 3.3.2 Memberikan contoh makanan yang baik untuk pencernaan 3.3.3 Menafsirkan fungsi-fungsi system organ pencernaan 3.3.4 Meringkas organ-organ system pencernaan dan fungsi system pencernaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan Mengklasifikasikan system organ pencernaan siswa dapat memahami system organ pencernaan
2. Dengan Memberikan contoh makanan yang baik untuk pencernaan siswa dapat memahami contoh makanan yang baik untuk pencernaan
3. Dengan Menafsirkan fungsi-fungsi system organ pencernaan siswa dapat memahami fungsi-fungsi system organ
4. Dengan Meringkas organ-organ system pencernaan dan fungsi system pencernaan siswa dapat memahami organ-organ system pencernaan dan fungsi system pencernaan

**D Materi pembelajaran**

- Sistem Pencernaan Manusia

**E Media,Alat, Dan Sumber Pembelajaran**

- 1) Media : Video Pembelajaran System Pencernaan Manusia, LKPD
- 2) Alat : Papan Tulis,Spidol,Laptop, Infokus
- 3) Sumber Pembelajaran
  - a. Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas V “Organ Gerak Hewan Dan Manusia ” / Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.
  - b. Buku Siswa Tema 3 Kelas V “Organ Gerak Hewan Dan Manusia ” / Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.

**F. Pendekatan, Model Dan Metode Pembelajaran**

- 1) Strategi Pembelajaran : *REACT*
- 2) Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah

**G Langkah -Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Langka Strategi React	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pendahuluan (Persiapan/Orientasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengucapkan salam pada siswa</li> <li>➤ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>➤ Guru mengabsen kehadiran siswa</li> </ul>	10 menit
Mengkondisikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk yang di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> </ul>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi motivasi : setelah mempelajari tentang organ pencernaan pada manusia siswa mampu memahami definisi gejala, cara pencegahan daan penyembuhan gangguan pada sitem pencernaan manusia.</li> </ul>	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru melakukan apersepsi : siswa diajak menyanyikan lagu kepala pundak kaki lutut untuk menyegarkan suasana</li> </ul>	
	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi react	
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
<b>Relating (Menghubungkan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penjelasan singkat pengertian dan macam-macam sistem pencernaan pada manusia kemudian siswa diminta untuk menghubungkan konsep yang dipelajari tentang sistem pencernaan dengan cerita guru</li> </ul>	45 menit
<b>Experiencing (Mengalami )</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menampilkan video tentang penyakit pencernaan dan penyebabnya pada manusia</li> </ul>	
<b>Applying (Mengaplikasikan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tentang penyebab dan cara pencegahan dari penyakit diare,maag dan kolera</li> </ul>	
<b>Cooperating (Kerjasama)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai sistem pencernaan</li> <li>➤ Guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan</li> </ul>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Transferring</b> <b>(Menyampaikan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk menanggapi kelompok lainnya</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi sistem pencernaan</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai system pencernaan</li> <li>➤ Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? “</li> <li>➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</li> <li>➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup</li> </ul>	15 menit

**Penilaian**
**1) Penilaian Sikap**
**Teknik Observasi**

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
Dst					

**2) Teknik Penilaian**

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument
IPA	Tes Tertulis	Essay

3) Penilaian Keterampilan

c. Remedial

Bagi siswa yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran hari ini diperintahkan untuk mengulang kembali materi pembelajaran di rumah, baik secara mandiri ataupun bersama dengan kelompok belajarnya

d. Pengayaan

Apabila memiliki waktu luang siswa dapat mengulang materi pembelajaran di rumah.

*Refleksi guru*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Disetujui

Guru kelas V

Mitha Winda Tjahyana, S.Pd

Pekanbaru, 06 November 2023

Peneliti

Valda Khairunnisa  
NIM. 11910822936

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SDIT Darul Hikmah Pekanbaru  
**Kelas/Semester** : IV  
**Tema** : 3 Makanan Sehat  
**Subtema** : 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan ?  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pertemuan** : 3  
**Alokasi Waktu** : 1 X 35

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru  
 KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati mendengar, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia dan hewan serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Menjelaskan gangguan pada system pencernaan 3.3.2 menyebutkan ganggua pada system pencernaan 3.3.3 memberikan contoh gejala gangguan system pencernaan 3.3.4 mengklasifikasikan gangguan system pencernaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tujuan pembelajaran**

1. Dengan menjelaskan gangguan pada system pencernaan siswa dapat memahami gangguan sistem pencernaan
2. Dengan menyebutkan gangguan pada system pencernaan siswa dapat memahami gangguan sistem pencernaan
3. Dengan memberikan contoh gejala gangguan system pencernaan siswa dapat memahami contoh gejala gangguan system pencernaan
4. Dengan mengklasifikasikan gangguan system pencernaan siswa dapat memahami gejala gangguan system pencernaan

**Materi Pembelajaran**

- Sistem Pencernaan Manusia

**Media,alat, dan sumber pembelajaran**

- 1) Media : Video Pembelajaran System Pencernaan Manusia , LKPD
- 2) Alat : papan tulis,spidol,laptop, infokus
- 3) Sumber pembelajaran
  - a. Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas V “Organ Gerak Hewan Dan Manusia ” / Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.
  - b. Buku Siswa Tema 3 Kelas V “Organ Gerak Hewan Dan Manusia ” / Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.

**F. Pendekatan, Model Dan Metode Pembelajaran**

- 1) Strategi Pembelajaran : *REACT*
- 2) Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah

**G. Langkah -langkah kegiatan pembelajaran**

Langka Strategi React	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pendahuluan (Persiapan/Orientasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengucapkan salam pada siswa</li> <li>➤ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>➤ Guru mengabsen kehadiran siswa</li> </ul>	10 menit
Mengkondisikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk yang di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> </ul>	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi	➤ Guru memberi motivasi : setelah mempelajari tentang organ pencernaan pada manusia siswa mampu memahami definisi gejala, cara pencegahan dan penyembuhan gangguan pada sitem pencernaan manusia.	
Apersepsi	➤ Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “ anak-anak apa yang terjadi jika kamu tidak sarapan ?	
	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi react	
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
<b>Relating (Menghubungkan)</b>	➤ Guru memberikan penjelasan singkat pengertian dan macam-macam gangguan sistem pencernaan pada manusia kemudian siswa diminta untuk menghubungkan konsep yang dipelajari tentang sistem pencernaan dengan cerita guru	45 menit
<b>Experiencing (Mengalami )</b>	➤ Guru menampilkan video tentang gangguan sistem pencernaan	
<b>Applying (Mengaplikasikan)</b>	➤ Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tentang gangguan sistem pencernaan	
<b>Cooperating (Kerjasama)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai sistem pencernaan</li> <li>➤ Guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan</li> </ul>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Transferring (Menyampaikan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk menanggapi kelompok lainnya</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi sistem pencernaan</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai system pencernaan</li> <li>➤ Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? “</li> <li>➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</li> <li>➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup</li> </ul>	15 menit

**Penilaian**

## 1) Penilaian sikap

## Teknik observasi

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
Dst					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Teknik Penilaian

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument
IPA	Tes tertulis	Essay

## 3) Penilaian keterampilan

## a. Remedial

Bagi siswa yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran hari ini diperintahkan untuk mengulang kembali materi pembelajaran di rumah, baik secara mandiri ataupun bersama dengan kelompok belajarnya

## b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu luang siswa dapat mengulang materi pembelajaran di rumah.

*Refleksi guru*

Disetujui

Guru kelas V

Mitha Winda Tjahyana, S.Pd

Pekanbaru, 09 November  
2023

Peneliti

Valda Khairunnisa  
NIM. 11910822936

UIN SUSKA RIAU

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SDIT Darul Hikmah Pekanbaru  
**Kelas/Semester** : IV  
**Tema** : 3 Makanan Sehat  
**Subtema** : 1 Bagaimana Tubuh Mengola Makanan ?  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pertemuan** : 4  
**Alokasi Waktu** : 1 X 35

### A. Kompetensi Inti (Ki)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati mendengar, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar (Kd), Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>3.3</b> Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia dan hewan serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 membandingkan gangguan system pencernaan mekanis dan kimiawi 3.3.2 menafsirkan pencegahan gangguan pada system pencernaan 3.3.3 meringkas ganggguan pada system pencernaan dan pencegahan gangguan pada system pencernaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C Tujuan Pembelajaran**

- 1) Dengan membandingkan gangguan pada system pencernaan siswa dapat memahami gangguan sistem pencernaan.
- 2) Dengan menafsirkan pencegahan gangguan pada system pencernaan siswa dapat memahami pencegahan gangguan sistem pencernaan
- 3) Dengan meringkas gangguan pada system pencernaan dan pencegahan gangguan pada system pencernaan siswa dapat memahami gangguan pada system pencernaan dan pencegahan gangguan pada system pencernaan

**D Materi pembelajaran**

- Sistem pencernaan manusia

**E Media,alat, dan sumber pembelajaran**

- 1) Media : video pembelajaran system pencernaan manusia , lkpd
- 2) Alat : papan tulis,spidol,laptop, infokus
- 3) Sumber pembelajaran
  - a. Buku pedoman guru tema 3 kelas v “organ gerak hewan dan manusia ” / kementerian pendidikan dan kebudayaan, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.
  - b. Buku siswa tema 3 kelas v “organ gerak hewan dan manusia ” / kementerian pendidikan dan kebudayaan, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.

**F Pendekatan, model dan metode pembelajaran**

3. Strategi pembelajaran : *react*
4. Metode pembelajaran : diskusi, tanya jawab, ceramah

**G Langkah -langkah kegiatan pembelajaran**

Langka strategi react	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>A. Kegiatan pendahuluan</b>		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengucapkan salam pada siswa.</li> <li>➤ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>➤ Guru mengabsen kehadiran siswa</li> </ul>	10 menit
Mengkondisikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk yang di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> </ul>	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi	➤ Guru memberi motivasi : setelah mempelajari tentang organ pencernaan pada manusia siswa mampu memahami definisi gejala, cara pencegahan dan penyembuhan gangguan pada sistem pencernaan manusia.	
Apersepsi	➤ Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “ anak-anak apa yang terjadi jika kamu tidak sarapan ?	
	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi react	
<b>B. Kegiatan inti</b>		
<b>Relating (menghubungkan)</b>	➤ Guru memberikan penjelasan singkat pengertian dan macam-macam gangguan sistem pencernaan pada manusia kemudian siswa diminta untuk menghubungkan konsep yang dipelajari tentang sistem pencernaan dengan cerita guru	50 menit
<b>Experiencing (mengalami )</b>	➤ Guru menampilkan video tentang gangguan sistem pencernaan dan pencegahan gangguan pada system pencernaan	
<b>Applying (mengaplikasikan)</b>	➤ Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tentang gangguan sistem pencernaan dan pencegahannya	
<b>Cooperating (kerjasama)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai sistem pencernaan</li> <li>➤ Guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan</li> </ul>	
<b>Transferring (menyampaikan)</b>	➤ Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk menanggapi kelompok lainnya</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi sistem pencernaan</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai system pencernaan</li> <li>➤ Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? “</li> <li>➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</li> <li>➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup</li> </ul>	15 menit

**C. Penilaian**

## 1) Penilaian sikap

Teknik observasi

No	Hari/tanggal	Nama siswa	Catatan prilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1.					
2.					
Dst					

## 2) Teknik penilaian

Muatan	Teknik penilaian	Bentuk instrument
Ipa	Tes tertulis	Essay

## 3) Penilaian keterampilan

## a. Remedial

Bagi siswa yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran hari ini diperintahkan untuk mengulang kembali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pembelajaran di rumah, baik secara mandiri ataupun bersama dengan kelompok belajarnya

b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu luang siswa dapat mengulang materi pembelajaran di rumah.

*Refleksi guru*

Disetujui

**Guru kelas V**

**Mitha Winda Tjahyana, S.Pd**

**Pekanbaru, 13 November  
2023**

**Peneliti**

**Valda Khairunnisa  
NIM. 11910822936**



## Lampiran C

### Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Menerapkan Strategi React (Relating, Applying, Cooperating And Transferring)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa (relating).

Point	Kriteria penilaian
4	Jika guru membuka pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa (relating).
3	Jika guru membuka pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari tetapi tidak dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa (relating).
2	Jika guru membuka pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tidak mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa (relating).
1	Jika guru membuka pembelajaran dengan tidak mengajukan beberapa pertanyaan dan tidak mengkaitkan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa (relating).

2. Guru meminta siswa untuk menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (experiencing)

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika guru meminta siswa untuk menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (experiencing)
3	Jika guru meminta siswa untuk menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman tetapi tidak dengan pengetahuan sebelumnya (experiencing)
2	Jika guru meminta siswa untuk menghubungkan informasi baru tetapi tidak berbagai pengalaman dan tidak dengan pengetahuan sebelumnya (experiencing)
1	Jika guru tidak meminta siswa untuk menghubungkan informasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	baru tetapi tidak berbagai pengalaman dan tidak dengan pengetahuan sebelumnya (experiencing)
--	--

3. Guru memotivasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dengan latihan-latihan yang realistis dan relevan dengan kehidupan nyata (applying)

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika guru memotivasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dengan latihan-latihan yang realistis dan relevan dengan kehidupan nyata (applying)
3	Jika guru memotivasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dengan latihan-latihan yang realistis dan relevan tetapi tidak mengkaitkan dengan kehidupan nyata (applying)
2	Jika guru memotivasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang diberikan tetapi tidak memberikan latihan-latihan yang realistis dan relevan dan tidak mengkaitkan dengan kehidupan nyata (applying)
1	Jika guru tidak memotivasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dengan tidak memberikan latihan-latihan yang realistis dan relevan dan tidak mengkaitkan dengan kehidupan nyata (applying)

4. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan (cooperating)

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan (cooperating)
3	Jika guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan guru memantau kegiatan diskusi siswa tetapi tidak mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan (cooperating)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Jika guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan guru tidak memantau kegiatan diskusi siswa dan tidak mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan (cooperating)
1	Jika guru tidak mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan guru tidak memantau kegiatan diskusi siswa dan tidak mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan (cooperating)

5. Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan guru meminta setiap satu anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi (transferring)

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan guru meminta setiap satu anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi (transferring)
3	Jika guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan guru meminta setiap satu anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas tetapi guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi (transferring)
2	Jika guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan guru tidak meminta setiap satu anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas tetapi guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi (transferring)
1	Jika guru tidak meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan guru tidak meminta setiap satu anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi (transferring)



© H
 

## Lampiran D

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama sekolah : SD IT Darul Hikmah Pekanbaru  
 Tema : 3 Makanan Sehat  
 Sub tema : 1 Bagaimana tubuh  
 Muatan Pelajaran : IPA  
 Kelas/semester : V/II  
 Hari/tanggal : 02 November 2023  
 Pertemuan/siklus : Pertama / 1  
 Petunjuk observasi : berikan tanda checklist (✓) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa (relating).			✓		
2	Guru meminta siswa untuk menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (experiencing)			✓		
3	Guru memotivasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dengan latihan-latihan yang realistis dan relevan dengan kehidupan nyata (applying)		✓			
4	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan (cooperating)			✓		

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5	Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan guru meminta setiap satu anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi (transferring)			✓		
	Jumlah					11
	Presentase %					55 %
	Kategori					KURANG

Keterangan skala nilai aktivitas guru :

4 = jika aktivitasnya sangat baik

3 = jika aktivitasnya baik

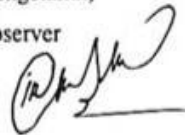
2 = jika aktivitasnya cukup baik

1 = jika aktivitasnya kurang baik

Pekanbaru, 02 November 2023

Mengetahui,

Observer



(Il.Farida Setiawati.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama sekolah : SD IT Darul Hikmah Pekanbaru  
 Tema : 3 makanan Sehat  
 Sub tema : 1 Bagaimana tubuh  
 Muatan Pelajaran : IPA  
 Kelas/semester : V/1  
 Hari/tanggal : 06 November 2023  
 Pertemuan/siklus : Kedua /1  
 Petunjuk obsevasi : berikan tanda checklist (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa (relating).			√		
2	Guru meminta siswa untuk menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (experiencing)			√		
3	Guru memotivasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dengan latihan-latihan yang realistis dan relavan dengan kehidupan nyata (aplying)			√		
4	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan (cooperating)			√		

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





5	Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan guru meminta setiap satu anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi (transferring)		✓			
	Jumlah					13
	Presentase %					65%
	Kategori					Cukup

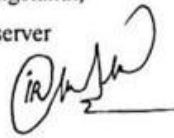
Keterangan skala nilai aktivitas guru :

- 4 = jika aktivitasnya sangat baik
- 3 = jika aktivitasnya baik
- 2 = jika aktivitasnya cukup baik
- 1 = jika aktivitasnya kurang baik

Pekanbaru, 6 November 2023

Mengetahui,

Observer



(Ifanda Setiandeli.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama sekolah : SD IT Darul Hikmah Pekanbaru  
 Tema : 3 Makanan Sehat  
 Sub tema : 1 Bagaimana tubuh  
 Muatan Pelajaran : IPA  
 Kelas/semester : V/1  
 Hari/tanggal : 09 November 2023  
 Pertemuan/siklus : Pertama/II  
 Petunjuk obsevasi : berikan tanda checklist (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa (relating).	✓				
2	Guru meminta siswa untuk menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (experiencing)		✓			
3	Guru memotivasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dengan latihan-latihan yang realistis dan relavan dengan kehidupan nyata (aplying)	✓				
4	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan (cooperating)			✓		

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan guru meminta setiap satu anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi (transferring)			✓		
	Jumlah					16
	Presentase %					75%
	Kategori					Cukup

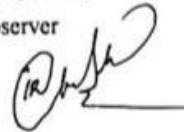
Keterangan skala nilai aktivitas guru :

- 4 = jika aktivitasnya sangat baik
- 3 = jika aktivitasnya baik
- 2 = jika aktivitasnya cukup baik
- 1 = jika aktivitasnya kurang baik

Pekanbaru, 9 November 2023

Mengetahui,

Observer



(H. Fendy...Septiandi.....)



### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama sekolah : SD IT Darul Hikmah Pekanbaru  
 Tema : 3 Makanan Sehat  
 Sub tema : 1 Bagaimana tubuh  
 Muatan Pelajaran : IPA  
 Kelas/semester : V/1  
 Hari/tanggal : 13 November 2023  
 Pertemuan/siklus : kedua/11  
 Petunjuk obsevasi : berikan tanda checklist (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa (relating).	√				
2	Guru meminta siswa untuk menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (experiencing)	√				
3	Guru memotivasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dengan latihan-latihan yang realistis dan relavan dengan kehidupan nyata (aplying)	√				
4	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi, berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengarahkan apabila terdapat kelompok yang memerlukan bantuan (cooperating)	√				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan guru meminta setiap satu anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi (transferring)						
	Jumlah						18
	Presentase %						90%
	Kategori						Baik

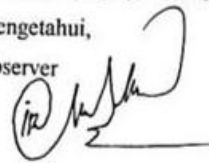
Keterangan skala nilai aktivitas guru :

- 4 = jika aktivitasnya sangat baik
- 3 = jika aktivitasnya baik
- 2 = jika aktivitasnya cukup baik
- 1 = jika aktivitasnya kurang baik

Pekanbaru, 13 November 2023

Mengetahui,

Observer



(Istiana Seltiana.....)

## Lampiran E

### Pedoman Penilan Observasi Siswa Dalam Menerapkan Strategi React (Relating, Applying, Cooperating And Transferring)

- 1) Jika Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menjawab beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan (relating).

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menjawab beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan (relating).
3	Jika Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran tetapi dan menjawab pertanyaan tetapi tidak mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan (relating).
2	Jika Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran tetapi tidak menjawab pertanyaan dan tidak mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan (relating).
1	Jika Siswa tidak mendengarkan guru membuka pelajaran dan tidak menjawab pertanyaan dan tidak mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan (relating).

- 2) Jika siswa dapat menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (experiencing)

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa dapat menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (experiencing)
3	Jika siswa dapat menghubungkan informasi baru dan berbagai pengalaman tetapi tidak dengan pengetahuan sebelumnya (experiencing)
2	Jika siswa dapat menghubungkan informasi baru dan tidak berbagai pengalaman dan tidak dengan pengetahuan sebelumnya (experiencing)
1	Jika siswa tidak dapat menghubungkan informasi baru dan tidak berbagai pengalaman dan tidak dengan pengetahuan sebelumnya (experiencing)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Jika siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dan mengerjakan latihan-latihan yang realistis dan relevan dengan kehidupan nyata (applying)

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dan mengerjakan latihan-latihan yang realistis dan relevan dengan kehidupan nyata (applying)
3	Jika siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dan mengerjakan latihan-latihan yang realistis dan relevan tetapi tidak dengan kehidupan nyata (applying)
2	Jika siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru untuk memahami konsep-konsep yang diberikan tetapi tidak mengerjakan latihan-latihan yang realistis dan relevan dan tidak dengan kehidupan nyata (applying)
1	Jika siswa tidak mendengarkan motivasi yang disampaikan guru untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dan tidak mengerjakan latihan-latihan yang realistis dan relevan dan tidak dengan kehidupan nyata (applying)

- 4) Jika siswa mendengarkan arahan guru untuk berdiskusi bersama kelompoknya, serta berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, siswa yang faham mengajarkan teman yang belum paham (cooperating)

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa mendengarkan arahan guru untuk berdiskusi bersama kelompoknya, serta berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, siswa yang faham mengajarkan teman yang belum paham (cooperating)
3	Jika siswa mendengarkan arahan guru untuk berdiskusi bersama kelompoknya, dan berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan siswa yang faham tidak mengajarkan teman yang belum paham (cooperating)
2	Jika siswa mendengarkan arahan guru untuk berdiskusi bersama kelompoknya, tetapi tidak berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan siswa yang faham tidak mengajarkan teman yang belum paham (cooperating)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Jika siswa tidak mendengarkan arahan guru untuk berdiskusi bersama kelompoknya, serta tidak berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, dan siswa yang faham tidak mengajarkan teman yang belum paham (cooperating)
---	---

- 5) Jika siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas, setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan siswa mendengarkan arahan guru sealanjutnya (transferring)

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas, setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan siswa mendengarkan arahan guru sealanjutnya (transferring)
3	Jika siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas, dan setiap kelompok merangkum satu kesimpulan tetapi siswa tidak mendengarkan arahan guru sealanjutnya (transferring)
2	Jika siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas, tetapi setiap kelompok tidak merangkum satu kesimpulan dan siswa tidak mendengarkan arahan guru sealanjutnya (transferring)
1	Jika siswa tidak mempresentasikan hasil belajar di depan kelas, dan setiap kelompok tidak merangkum satu kesimpulan dan siswa tidak mendengarkan arahan guru sealanjutnya (transferring)

© HSA  
 LAMPIRAN F

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama sekolah : SD IT Darul Hikmah Pekanbaru  
 Tema : 3 Makanan Sehat  
 Sub tema : 1 Bagaimana tubuh  
 Muatan Pelajaran : IPA  
 Kelas/semester : V/I  
 Hari/tanggal : 02 November 2023  
 Pertemuan/siklus : Pertama/1  
 Petunjuk obsevasi : Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran strategi REACT

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	2	2	2	2	2	10
2	Siswa 02	2	2	2	2	3	11
3	Siswa 03	1	2	2	2	2	9
4	Siswa 04	2	2	3	2	2	11
5	Siswa 05	2	2	2	3	2	11
6	Siswa 06	1	1	3	2	2	9
7	Siswa 07	2	3	2	2	3	12
8	Siswa 08	3	3	2	2	2	12
9	Siswa 09	3	1	1	2	2	9
10	Siswa 10	2	3	2	2	2	11
11	Siswa 11	2	3	1	2	3	11
12	Siswa 12	2	2	1	2	2	9
13	Siswa 13	2	1	2	2	2	9
14	Siswa 14	2	2	3	2	3	12
15	Siswa 15	2	3	1	2	2	10
16	Siswa 16	2	1	2	2	2	9
17	Siswa 17	1	2	3	2	3	11
18	Siswa 18	2	3	1	2	3	11
19	Siswa 19	1	2	3	2	2	10
20	Siswa 20	1	2	2	3	2	10
21	Siswa 21	2	2	1	2	3	10
22	Siswa 22	2	3	1	3	2	11
23	Siswa 23	2	1	2	2	2	9
24	Siswa 24	1	1	2	2	2	8
Jumlah		49	49	46	51	56	295

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
Persentase %		49,83	51,04	47,91	53,12	57,29	51,04

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

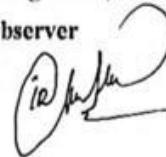
#### Keterangan indikator aktivitas siswa :

1. Jika Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menjawab beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan (relating).
2. Jika siswa dapat menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (experiencing)
3. Jika siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dan mengerjakan latihan-latihan yang realistis dan relevan dengan kehidupan nyata (aplying)
4. Jika siswa mendengarkan arahan guru untuk berdiskusi bersama kelompoknya, serta berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, siswa yang faham mengajarkan teman yang belum paham (cooperating)
5. Jika siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas, setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan siswa mendengarkan arahan guru selanjutnya (transferring)

Pekanbaru, 02 November 2023

Mengetahui,

Observer



(U. Firdaus Saktiandi..)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Nama sekolah : SD IT Darul Hikmah Pekanbaru  
 Tema : 3 Makanan Sehat  
 Sub tema : 1 Bagaimana tubuh  
 Muatan Pelajaran : IPA  
 Kelas/semester : V/I  
 Hari/tanggal : 06 November 2023  
 Pertemuan/siklus : Kedua / I  
 Petunjuk obsevasi : Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran strategi REACT

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	15
2	Siswa 02	2	2	3	2	3	12
3	Siswa 03	2	3	3	3	3	14
4	Siswa 04	3	2	3	2	2	12
5	Siswa 05	3	2	2	3	2	12
6	Siswa 06	2	2	3	2	2	11
7	Siswa 07	2	3	2	2	3	12
8	Siswa 08	3	3	3	3	2	14
9	Siswa 09	3	2	1	2	2	10
10	Siswa 10	2	3	2	3	2	12
11	Siswa 11	2	3	3	2	3	13
12	Siswa 12	3	3	2	3	3	14
13	Siswa 13	2	2	2	2	2	10
14	Siswa 14	3	2	3	2	3	13
15	Siswa 15	2	3	2	2	2	11
16	Siswa 16	2	3	3	2	2	11
17	Siswa 17	3	2	3	2	3	13
18	Siswa 18	2	3	2	2	3	12
19	Siswa 19	2	2	3	2	2	11
20	Siswa 20	2	2	2	3	2	10
21	Siswa 21	2	2	3	2	2	12
22	Siswa 22	2	3	2	3	2	12
23	Siswa 23	2	3	2	2	2	11
24	Siswa 24	3	3	3	3	3	15
<b>Jumlah</b>		57	61	60	57	59	292

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
<b>Persentase %</b>		59,37	63,54	62,5	59,37	61,95	60,83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator aktivitas siswa :

1. Jika Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menjawab beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan (relating).
2. Jika siswa dapat menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (experiencing)
3. Jika siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dan mengerjakan latihan-latihan yang realistis dan relevan dengan kehidupan nyata (aplying)
4. Jika siswa mendengarkan arahan guru untuk berdiskusi bersama kelompoknya, serta berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, siswa yang faham mengajarkan teman yang belum paham (cooperating)
5. Jika siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas, setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan siswa mendengarkan arahan guru selanjutnya (transferring)

Pekanbaru, 06 November 2023

Mengetahui,

Observer



(Ilfanika Setiandhi)




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Nama sekolah : SD IT Darul Hikmah Pekanbaru  
 Tema : 3 makanan Sehat  
 Sub tema : 1 Bagaimana tubuh.  
 Muatan Pelajaran : IPA  
 Kelas/semester : V/I  
 Hari/tanggal : 9 November 2023  
 Pertemuan/siklus : Per-tama/II  
 Petunjuk obsevasi : Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran strategi REACT

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	4	3	4	3	3	17
2	Siswa 02	3	2	3	2	4	14
3	Siswa 03	2	4	4	3	4	17
4	Siswa 04	4	3	3	2	2	14
5	Siswa 05	4	4	4	3	2	17
6	Siswa 06	2	3	4	4	4	17
7	Siswa 07	4	3	2	4	3	16
8	Siswa 08	3	3	3	3	2	14
9	Siswa 09	3	4	1	2	4	14
10	Siswa 10	2	4	4	4	4	18
11	Siswa 11	2	3	3	2	3	13
12	Siswa 12	4	3	2	3	3	15
13	Siswa 13	2	4	2	4	4	16
14	Siswa 14	3	2	3	2	3	13
15	Siswa 15	2	3	2	2	2	11
16	Siswa 16	2	4	3	4	4	17
17	Siswa 17	4	2	4	2	3	15
18	Siswa 18	2	3	4	2	3	14
19	Siswa 19	3	4	4	4	4	19
20	Siswa 20	3	2	2	4	4	15
21	Siswa 21	3	2	4	2	4	15
22	Siswa 22	4	4	4	3	2	17
23	Siswa 23	3	2	2	2	2	11
24	Siswa 24	3	4	3	3	3	16
<b>Jumlah</b>		71	75	74	69	76	365

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
<b>Persentase %</b>		73,95	78,12	77,08	71,87	79,16	79,04



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

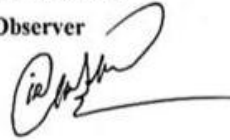
Keterangan indikator aktivitas siswa :

1. Jika Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menjawab beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan (relating).
2. Jika siswa dapat menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahaun sebelumnya (experiencing)
3. Jika siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dan mengerjakan latihan-latihan yang realistis dan relavan dengan kehidupan nyata (apliying)
4. Jika siswa mendengarkan arahan guru untuk berdiskusi bersama kelompoknya, serta berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, siswa yang faham mengajarkan teman yang belum paham (cooperating)
5. Jika siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas, setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan siswa mendengarkan arahan guru sealnjutnya (transferring)

Pekanbaru, 9 November 2023

Mengetahui,

Observer



(J. Fendek Septiansli...)


**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Nama sekolah : SD IT Darul Hikmah Pekanbaru  
 Tema : 3 Makanan Sehat  
 Sub tema : 1 Bagaimana tubuh  
 Muatan Pelajaran : IPA  
 Kelas/semester : V/1  
 Hari/tanggal : 13 November  
 Pertemuan/siklus : Kedua/II  
 Petunjuk observasi : Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran strategi REACT

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	4	3	4	3	3	17
2	Siswa 02	3	2	4	3	4	16
3	Siswa 03	3	3	3	4	3	16
4	Siswa 04	4	3	4	4	4	19
5	Siswa 05	3	2	4	4	2	15
6	Siswa 06	4	4	4	3	4	19
7	Siswa 07	4	3	4	3	4	18
8	Siswa 08	3	3	4	3	4	17
9	Siswa 09	3	3	4	3	4	17
10	Siswa 10	4	4	4	4	4	20
11	Siswa 11	2	4	4	3	3	16
12	Siswa 12	4	3	2	3	3	15
13	Siswa 13	3	4	3	2	3	15
14	Siswa 14	4	2	3	3	4	16
15	Siswa 15	4	4	4	2	3	17
16	Siswa 16	4	3	3	4	4	18
17	Siswa 17	3	4	3	2	4	16
18	Siswa 18	4	4	3	4	3	18
19	Siswa 19	4	4	4	3	2	17
20	Siswa 20	4	3	2	4	3	16
21	Siswa 21	3	3	3	3	4	16
22	Siswa 22	2	3	4	4	4	17
23	Siswa 23	3	4	3	4	4	18
24	Siswa 24	3	3	3	3	3	15
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>78</b>	<b>83</b>	<b>78</b>	<b>83</b>	<b>404</b>

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
<b>Persentase %</b>		<b>85,41</b>	<b>81,25</b>	<b>86,45</b>	<b>81,25</b>	<b>86,45</b>	<b>86,16</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

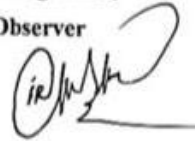
Keterangan indikator aktivitas siswa :

1. Jika Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menjawab beberapa pertanyaan dan mengkaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan (relating).
2. Jika siswa dapat menghubungkan informasi baru dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (experiencing)
3. Jika siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru untuk memahami konsep-konsep yang diberikan dan mengerjakan latihan-latihan yang realistis dan relevan dengan kehidupan nyata (applying)
4. Jika siswa mendengarkan arahan guru untuk berdiskusi bersama kelompoknya, serta berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi, siswa yang faham mengajarkan teman yang belum paham (cooperating)
5. Jika siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas, setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan siswa mendengarkan arahan guru selanjutnya (transferring)

Pekanbaru, 13 November 2023

Mengetahui,

Observer



(*Handwritten name of the observer*)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN G**
**Pedoman Penskoran Tes Pemahaman Konsep Melalui Strategi Pembelajaran React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)**

No	Bobot	Indikator
1		<b>Menjelaskan</b>
	4	Jika siswa dapat menjelaskan jawaban soal yang diberikan yang mana benar semua
	3	Jika siswa dapat menjelaskan jawaban soal yang diberikan yang mana sebagian benar
	2	Jika siswa dapat menjelaskan jawaban soal yang diberikan yang mana hanya beberapa bagian kecil yang benar
	1	Jika siswa tidak dapat menjelaskan jawaban soal yang diberikan
2		<b>Memberikan contoh</b>
	4	Jika siswa dapat memberikan 3 contoh atas soal yang diberikan guru dengan jawaban yang benar semua
	3	Jika siswa dapat memberikan 2 contoh atas soal yang diberikan guru namun hanya sebagian yang benar
	2	Jika siswa dapat memberikan 1 contoh atas soal yang diberikan guru yang mana hanya beberapa kecil yang benar
	1	Jika siswa tidak dapat memberikan contoh atas soal yang diberikan guru
3		<b>Mengklasifikasikan</b>
	4	Jika siswa dapat mengklasifikasikan 4 jawaban soal yang mana semua benar
	3	Jika siswa dapat mengklasifikasikan 2-3 jawaban soal yang mana sebagian benar
	2	Jika siswa dapat mengklasifikasikan 1 jawaban soal yang mana hanya beberapa bagian kecil saja yang benar
	1	Jika siswa tidak dapat menjawab soal
4		<b>Menarik inferensi atau kesimpulan</b>
	4	Jika siswa dapat menjawab soal secara berurutan dan semua benar
	3	Jika siswa dapat menjawab soal secara berurutan tetapi hanya sebagian benar
	2	Jika siswa dapat menjawab soal secara berurutan namun hanya beberapa bagian kecil yang benar
	1	Jika siswa tidak dapat menjawab soal
5		<b>Membandingkan</b>
	4	Jika siswa dapat membandingkan soal yang diberikan yang mana jawaban benar
	3	Jika siswa dapat membandingkan soal yang diberikan yang mana jawaban sebagian benar
	2	Jika siswa dapat membandingkan soal yang diberikanyang mana hanya beberapa bagian kecil yang benar

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	1	Jika siswa tidak dapat menjawab dan tidak membandingkan soal yang di berikan
		<b>Menafsirkan</b>
	4	Jika siswa dapat menjawab soal dengan menafsirkan konsep yang diberikan dengan sangat baik dan yang mana semua jawaban benar
	3	Jika siswa dapat menjawab soal dengan menafsirkan konsep yang diberikan dengan baik yang hanya sebagian jawaban benar
	2	Jika siswa dapat menjawab soal dengan menafsirkan konsep yang diberikan namun hanya beberapa bagian kecil yang benar
	1	Jika siswa tidak dapat menjawab soal
		<b>Meringkas</b>
	4	Jika siswa dapat menjawab soal dengan meringkas bacaan yang diberikan dengan sangaat tepat yang mana benar semua
	3	Jika siswa dapat menjawab soal dengan meringkas bacaan yang diberikan dengan tepat yang mana sebagian benar.
	2	Jika siswa dapat menjawab soal dengan meringkas bacaan yang diberikan dengan tidak tepat dan hanya beberapa bagian kecil yang benar
	1	Jika siswa tidak dapat menjawab soal dengan meringkas bacaan yang diberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN H

SOAL PRA SIKLUS

Nama :

Kelas :

1. Apa yang dimaksud dengan magnet?

.....  
 .....

2. Berikan 3 contoh benda di sekitarmu yang bisa ditarik oleh magnet !

.....  
 .....

3. Apa saja jenis magnet berdasarkan sifatnya

.....  
 .....

4. Tuliskan apa yang terjadi jika kedua magnet dengan kutub yang sama di dekatkan ?

.....  
 .....

5. Sebutkan perbedaan bentuk-bentuk magnet

.....  
 .....

6. Jelaskan pengertian dari !

- a. Magnet feromagnetik
- b. Magnet paramagnetic
- c. Magnet diamagnetic

.....  
 .....

7. Bacalah teks berikut !

**Sifat magnet**

Magnet adalah suatu logam yang memiliki kemampuan menarik besi lainnya. Tidak semua benda bisa ditarik oleh magnet. Hanya benda-benda yang mengandung logam yang dapat ditarik oleh magnet. Itulah sebabnya dalam suatu percobaan, hanya klip, besi, jarum, peniti, dan logam yang dapat ditarik oleh magnet,.. Adapun beras, biji-bijian, kayu, tanah, dan kerikil tidak mengandung unsur besi sehingga tidak dapat ditarik oleh magnet.

Ringkaslah bacaan di atas sesuai pemahamanmu !

.....

.....

.....

.....

.....

.....



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN I

SOAL SIKLUS 1

Nama :

Kelas :

- Jelaskan pengertian dari system pencernaan  
.....  
.....
- Sebutkan fungsi-fungsi system pencernaan  
.....  
.....
- Apa perbedaan system pencernaan hewan ruminansia dengan manusia  
.....  
.....
- Tuliskan secara berurutan proses pencernaan makanan di dalam tubuh manusia  
.....  
.....
- Subutkan 3 contoh makanan yang baik untuk pencernaan  
.....  
.....
- Bagaimana cara mengetahui bahwa system pencernaan kita terganggu ?  
.....  
.....
- Bacalah teks berikut !

**Organ-organ system pencernaan**

Sistem pencernaan adalah bagian tubuh manusia yang berfungsi untuk mencerna serta mengolah makanan. Anatomi sistem pencernaan ini terdiri dari beberapa organ tubuh, di antaranya mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, hingga rektum dan anus. Setiap organ pencernaan tersebut akan bekerja dengan menghaluskan, menyerap nutrisi, serta membuang limbah dari sisa proses pengolahan makanan. System pencernaan merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh organ pencernaan untuk mengolah makanan agar dapat diserap nutrisinya dan diubah menjadi energi.

Ringkaslah bacaan di atas sesuai pemahamanmu !

.....  
.....  
.....





## LAMPIRAN J

## SOAL SIKLUS II

Nama :

Kelas :

1. Jelaskan apa saja gangguan pada sistem pencernaan

.....  
 .....

2. Sebutkan apa saja gangguan pada sistem pencernaan

.....  
 .....

3. Sebutkan 3 contoh gejala gangguan pada sistem pencernaan

.....  
 .....

4. Faktor apa saja yang dapat menyebabkan gangguan pada sistem pencernaan

.....  
 .....

5. Apa perbedaan antara pencernaan mekanis dengan pencernaan kimiawi?

.....  
 .....

6. Jelaskan bagaimana pencegahan gangguan pada sistem pencernaan !

.....  
 .....

7. Bacalah teks berikut !

**Gangguan pencernaan**

Gangguan pencernaan adalah masalah yang terjadi pada organ-organ saluran pencernaan. Kondisi ini dapat terjadi pada salah satu atau beberapa organ di saluran pencernaan. Jenis gangguan pencernaan yang sering terjadi yaitu: maag, diare, GERD, tukak lambung, batu empedu, sembelit dll. Saluran pencernaan dimulai dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan berakhir di anus. Sedangkan hati, pankreas, dan kantung empedu juga berperan dalam proses pencernaan, meski organ-organ tersebut tidak dilewati oleh makanan dan terletak di luar saluran pencernaan. Sistem pencernaan berfungsi menerima dan mencerna makanan menjadi nutrisi yang dapat diserap. Nutrisi tersebut kemudian disalurkan ke seluruh tubuh melalui darah. Sistem

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencernaan juga berfungsi memisahkan dan membuang bagian makanan yang tidak bisa dicerna oleh tubuh.

Ringkaslah bacaan di atas sesuai pemahamanmu !

.....

.....

.....

.....

.....

**Kunci Jawaban Pra Siklus**

1. Magnet adalah salah satu elemen yang memiliki kemampuan untuk menarik elemen lain di sekitarnya yang memiliki sifat-sifat khusus untuk menghasilkan reaksi gaya.
2. Paku, Pisau, Jarum, peniti, kunci, gunting
3. - Benda-benda logam yang dapat ditarik sangat kuat oleh magnet (Ferromagnetik).
  - Benda-benda logam yang ditarik lemah oleh magnet (Paramagnetik).
  - Benda yang tidak bisa ditarik oleh magnet (Diamagnetik).
4. jika dua buah kutub magnet sejenis berdekatan, maka yang terjadi yaitu akan saling tolak menolak. Hal ini berarti kedua kutub magnet tersebut akan saling menjauh satu sama lain dan tidak akan pernah bisa menempel.
 

Sebab, pada dasarnya magnet memang mempunyai sifat tolak-menolak ketika saling berhadapan dengan kutub yang sama. Berbeda halnya jika dua buah magnet didekatkan dengan kutub yang berbeda. Sudah pasti keduanya akan saling tarik menarik.

Artinya, kedua kutub magnet tersebut bisa melekat atau menyatu.

5. Magnet batang, bentuknya menyerupai batang atau balok atau kubus. Magnet silinder, bentuk magnet ini menyerupai tabung panjang. Magnet jarum, bentuk magnet ini menyerupai jarum kompas dengan kedua ujung atau kutub magnetnya lebih runcing. Magnet cincin, magnet ini memiliki bentuk bulat menyerupai cincin.
6. Pengertian dari :
  - a. Feromagnetik: benda yang dapat ditarik kuat oleh magnet, contohnya baja, besi, nikel, dan kobalt.
  - b. Paramagnetik: benda yang ditarik lemah oleh magnet, contohnya aluminium, tembaga, platina.
  - c. Diamagnetik: benda yang ditolak oleh magnet, emas, seng, merkuri.
7. Magnet adalah suatu logam yang memiliki kemampuan menarik besi., hanya klip, besi, jarum, peniti, dan logam yang dapat ditarik oleh magnet, Adapun beras, biji-bijian, kayu, tanah, dan kerikil tidak dapat ditarik oleh magnet

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Kunci Jawaban Siklus 1

1. Sistem pencernaan adalah proses yang dilakukan oleh sistem organ pencernaan untuk mengolah makanan agar dapat diserap nutrisinya dan diubah menjadi energi. Sistem organ pencernaan pun terdiri dari organ-organ yang memiliki peranannya masing-masing dalam mengolah makanan
2. sistem pencernaan berfungsi untuk mencerna segala macam makanan dan minuman yang masuk ke tubuh kita melalui serangkaian proses pencernaan. Makanan yang awalnya dalam bentuk kasar diubah menjadi bentuk yang lebih halus dengan bantuan gigi dan enzim.
3. Perbedaan sistem pencernaan hewan ruminansia dengan manusia pada adalah pada lambungnya, pada manusia lambung terdiri dari satu ruang, sedangkan lambung
4. Makanan pertama kali masuk melalui mulut. Di dalamnya, terjadi proses pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Untuk proses pencernaan mekanik dilakukan oleh gigi, sedangkan proses pencernaan kimiawi dibantu oleh beberapa enzim seperti amilase, ptialin, dan juga enzim maltase. Setelah diproses melalui mulut, selanjutnya makanan menuju ke kerongkongan terlebih dahulu sebelum mencapai lambung. Di kerongkongan, terdapat gerakan peristaltik (seperti meremas-remas) guna mendorong makanan menuju lambung, Dari lambung, makanan yang sudah diproses di lambung menuju usus halus, Di usus halus ini makanan kembali diproses secara kimiawi yang dibantu oleh enzim-enzim dari pankreas, empedu, dan hati seperti tripsin, amilase, maltase, sukrase,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laktase, dan lipase. Setelah nutrisi diserap di usus halus, sisa-sisa makanan mengalami pembusukan di dalam usus besar. Selain pembusukan, di dalam usus besar juga air diserap sehingga sisa-sisa makanan siap diubah menjadi feses (kotoran). Feses akan disimpan di dalam rektum sebelum dikeluarkan lewat anus. Di rektum, sensor di sana akan mengirimkan sinyal ke otak untuk memutuskan apakah feses perlu dikeluarkan atau tidak. Setelah itu, feses yang siap dibuang akan dikeluarkan melalui anus.

5. Jika salah satu organ dalam sistem pencernaan tidak berfungsi dengan baik, tentunya hal itu akan berpengaruh terhadap pembuatan enzim, sehingga proses penyerapan makanan tidak berjalan dengan lancar.
6. Mengetahui sistem pencernaan masih bagus di tandai dengan :
  - a) Buang air secara teratur
  - b) Faces berwarna coklat dan tidak keras
  - c) Buang angin dan sendawa
  - d) Suasana hati Yang stabil Kulit sehat, kuku kuat,
  - e) rambut lebat
7. Gangguan pencernaan adalah masalah yang terjadi pada organ-organ saluran pencernaan. jenis gangguan pencernaan yang sering terjadi yaitu: maag,diare,gerd,tukak lambung,batu empedu, sembelit dll. Sistem pencernaan berfungsi menerima dan mencerna makanan menjadi nutrisi yang dapat diserap. Nutrisi tersebut kemudian disalurkan ke seluruh tubuh melalui darah. Sistem pencernaan juga berfungsi memisahkan dan membuang bagian makanan yang tidak bisa dicerna oleh tubuh.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kunci Jawaban Siklus II

1. Gangguan sistem pencernaan adalah masalah yang terjadi pada saluran atau organ yang terlibat dalam pencernaan. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari infeksi hingga naiknya asam lambung. Gejala gangguan sistem pencernaan pun bervariasi, mulai dari yang ringan hingga yang berat.
2. Berikut ini adalah macam-macam gangguan sistem pencernaan yang umum ditemui:
  - a. Diare  
Diare adalah peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali dalam sehari disertai perubahan konsistensi menjadi lebih cair. Kondisi ini bisa disebabkan oleh perubahan pola makan, infeksi rotavirus, atau bakteri. Diare bisa berlangsung selama beberapa hari hingga berminggu-minggu. diare juga bisa mengakibatkanenderitanya mengalami kram perut, demam, kembung, dan mual.
  - b. Sembelit  
Konstipasi atau sembelit adalah perubahan frekuensi BAB menjadi lebih jarang dan disertai dengan kesulitan BAB. Hal ini bisa disebabkan oleh menurunnya pergerakan usus. Umumnya seseorang dianggap mengalami sembelit ketika frekuensi buang air besarnya kurang dari 3 kali dalam seminggu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Wasir (hemoroid)

Wasir terjadi ketika pembuluh darah vena yang terletak di luar atau di dalam saluran anus (rektum) mengalami pembengkakan. Penyakit ini bisa terjadi pada siapa saja, namun sekitar 50% penderitanya berusia di atas 50 tahun. Wasir dapat menimbulkan nyeri dan gatal pada anus, benjolan di anus, serta keluarnya darah ketika BAB. Kadang wasir juga bisa membuat penderitanya sulit untuk duduk.

## d. GERD

Gastroesophageal reflux disease (GERD) atau penyakit asam lambung terjadi ketika asam lambung naik menuju kerongkongan. Kondisi ini disebabkan oleh melemahnya katup (sfingter) yang terletak di dalam saluran kerongkongan bagian bawah.

## e. Tukak lambung

Tukak lambung adalah luka pada lapisan lambung dan usus halus bagian atas. Pengikisan dan luka tersebut umumnya disebabkan oleh infeksi bakteri *Helicobacter pylori* atau penggunaan obat pereda nyeri dalam jangka panjang.

3. Sakit perut, cegukan, perut kram, sering kentut, bab berdarah, tekstur feses cair, mual dan muntah, mata dan kulit menguning.
4. Faktor yang menyebabkan gangguan pada sistem pencernaan :
  - a. Kurang mengonsumsi makanan berserat,
  - b. Tidak mengunyah makanan dengan baik
  - c. Pola makanan yang berantakan

- d. Stress dan kurang olahraga
  - e. Inveksi virus
  - f. Peradangan dan penyakit atoimun
5. Untuk proses pencernaan mekanik dilakukan oleh gigi, sedangkan proses pencernaan kimiawi dibantu oleh beberapa enzim seperti amilase, ptialin, dan juga enzim maltase.
  6. Cara mencegah gangguan pencernaan:
    - a. Menjaga berat badan ideal
    - b. Memperbanyak makanan berserat
    - c. Rutin berolahraga
    - d. Mencukupi asupan cairan tubuh
  7. Jenis gangguan pencernaan yang sering terjadi yaitu: maag, diare, gerd, tukak lambung, batu empedu, sembelit dll. Saluran pencernaan dimulai dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan berakhir di anus. Sistem pencernaan berfungsi menerima dan mencerna makanan menjadi nutrisi yang dapat diserap. Nutrisi tersebut kemudian disalurkan ke seluruh tubuh melalui darah. Sistem pencernaan juga berfungsi memisahkan dan membuang bagian makanan yang tidak bisa dicerna oleh tubuh.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SOAL PRA SIKLUS

Nama : Amira Nur Syifa

Kelas : Va

1. Apa yang dimaksud dengan magnet?  
Magnet adalah Benda yang bisa tarik menarik.
2. Berikan 3 contoh benda di sekitarmu yang bisa ditarik oleh magnet !  
- Jarum - heker.  
- Peniti.
3. Apa saja jenis magnet berdasarkan sifatnya  
- Magnet yang bisa tarik menarik.
4. Tuliskan apa yang terjadi jika kedua magnet dengan kutub yang sama di dekatkan ?  
akan saling tarik menarik.
5. Sebutkan perbedaan bentuk-bentuk magnet  
Magnet Jarum, magnet Batang.
6. Jelaskan pengertian dari !  
a. Magnet feromagnetik  
b. Magnet paramagnetic  
c. Magnet diamagnetic  
a. Benda yang dapat di tarik kuat  
b. Benda yang di tarik lemah  
c. Benda kuat dan lemah
7. Bacalah teks berikut !

## Sifat magnet

Magnet adalah suatu logam yang memiliki kemampuan menarik besi lainnya. Tidak semua benda bisa ditarik oleh magnet. Hanya benda-benda yang mengandung logam yang dapat ditarik oleh magnet. Itulah sebabnya dalam suatu percobaan, hanya klip, besi, jarum, peniti, dan logam yang dapat ditarik oleh magnet,, Adapun beras, biji-bijian, kayu, tanah, dan kerikil tidak mengandung unsur besi sehingga tidak dapat ditarik oleh magnet.

Ringkaslah bacaan di atas sesuai pemahamanmu !

Magnet adalah suatu logam yang memiliki kemampuan menarik besi, klip, besi, jarum, peniti dan logam yang dapat di tarik magnet.  
Beras kayu tanah tidak bisa di tarik magnet.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SOAL SIKLUS I

Nama : Amira Nur Syifa

Kelas : VA

1. Jelaskan pengertian dari system pencernaan  
Proses yang dilakukan oleh sistem organ pencernaan untuk mengolah makanan
2. Sebutkan fungsi-fungsi system pencernaan  
- Mencerna  
- Menghaluskan
3. Apa perbedaan system pencernaan hewan ruminansia dengan manusia  
memiliki lambung 4
4. Tuliskan secara berurutan proses pencernaan makanan di dalam tubuh manusia  
mulut kerongkongan lambung usus halus usus besar rektum
5. Subutkan 3 contoh makanan yang baik untuk pencernaan  
- Sayuran  
- Buah-buahan
6. Bagaimana cara mengetahui bahwa system pencernaan kita terganggu?  
- Perut kembung
7. Bacalah teks berikut !

**Organ-organ system pencernaan**

Sistem pencernaan adalah bagian tubuh manusia yang berfungsi untuk mencerna serta mengolah makanan. Anatomi sistem pencernaan ini terdiri dari beberapa organ tubuh, di antaranya mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, hingga rektum dan anus. Setiap organ pencernaan tersebut akan bekerja dengan menghaluskan, menyerap nutrisi, serta membuang limbah dari sisa proses pengolahan makanan. System pencernaan merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh organ pencernaan untuk mengolah makanan agar dapat diserap nutrisinya dan diubah menjadi energi.

Ringkaslah bacaan di atas sesuai pemahamanmu !

Sistem pencernaan adalah bagian tubuh manusia yang berfungsi untuk mencerna serta mengolah makanan yang terdiri dari mulut kerongkongan lambung usus halus usus besar dan anus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SOAL SIKLUS II

Nama : Amira nurSyifa

Kelas : V-

1. Jelaskan apa saja gangguan pada sistem pencernaan  
Masalah yang terjadi pada pencernaan
2. Sebutkan apa saja gangguan pada sistem pencernaan  
Diare, Sembelit, wasir
3. Sebutkan 3 contoh gejala gangguan pada sistem pencernaan  
Sakit perut, kumbung, Bab. Berdarah
4. Faktor apa saja yang dapat menyebabkan gangguan pada sistem pencernaan  
Kurang makanan beresat, kurang istirahat, kurang olahraga
5. Apa perbedaan antara pencernaan mekanis dengan pencernaan kimiawi?  
Pencernaan mekanis terjadi di gigi sedangkan pencernaan kimiawi terjadi bantuan enzim
6. Jelaskan bagaimana pencegahan gangguan pada sistem pencernaan !  
Dengan makan makanan yang sehat, Berolahraga, Rumah tidak boleh brok.
7. Bacalah teks berikut !

#### Gangguan pencernaan

Gangguan pencernaan adalah masalah yang terjadi pada organ-organ saluran pencernaan. Kondisi ini dapat terjadi pada salah satu atau beberapa organ di saluran pencernaan. Jenis gangguan pencernaan yang sering terjadi yaitu: maag, diare, gerd, tukak lambung, batu empedu, sembelit dll. Saluran pencernaan dimulai dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan berakhir di anus. Sedangkan hati, pankreas, dan kantung empedu juga berperan dalam proses pencernaan, meski organ-organ tersebut tidak dilewati oleh makanan dan terletak di luar saluran pencernaan. Sistem pencernaan berfungsi menerima dan mencerna makanan menjadi nutrisi yang dapat diserap. Nutrisi tersebut kemudian disalurkan ke seluruh tubuh melalui darah. Sistem pencernaan juga berfungsi memisahkan dan membuang bagian makanan yang tidak bisa dicerna oleh tubuh.

Ringkaslah bacaan di atas sesuai pemahamanmu !

Gangguan pencernaan adalah masalah yang terjadi pada organ-organ saluran pencernaan. Sering terjadi maag, diare, gerd, tukak lambung. Sistem pencernaan juga berfungsi memisahkan dan membuang bagian makanan yang tidak bisa dicerna.



## LAMPIRAN K

## Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep							Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G			
1	Siswa 01	2	1	2	3	2	2	1	13	46,42	Kurang
2	Siswa 02	1	2	1	3	2	1	2	12	42,85	Kurang
3	Siswa 03	1	2	2	2	2	2	2	13	46,42	Kurang
4	Siswa 04	2	3	1	2	2	2	2	14	50	Kurang
5	Siswa 05	1	2	2	3	1	2	2	13	46,42	Kurang
6	Siswa 06	2	2	2	2	2	2	2	14	50	Kurang
7	Siswa 07	2	3	2	3	2	2	2	16	57,14	Cukup
8	Siswa 08	3	2	1	2	1	2	1	12	42,85	Kurang
9	Siswa 09	1	2	2	1	3	2	3	14	50	Kurang
10	Siswa 10	2	1	3	2	2	2	1	13	46,42	Kurang
11	Siswa 11	2	2	2	2	2	2	2	14	50	Kurang
12	Siswa 12	2	2	2	3	2	2	1	14	50	Kurang
13	Siswa 13	3	2	1	2	2	2	2	14	50	Kurang
14	Siswa 14	1	2	1	2	2	3	1	12	42,85	Kurang
15	Siswa 15	2	1	2	2	3	2	2	14	50	Kurang
16	Siswa 16	1	2	2	2	3	2	2	14	50	Kurang
17	Siswa 17	3	3	2	2	3	2	2	17	60,71	Cukup
18	Siswa 18	3	1	2	1	3	2	2	14	50	Kurang
19	Siswa 19	1	2	2	3	2	1	2	13	46,42	Kurang
20	Siswa 20	2	2	1	2	2	2	1	12	42,85	Kurang
21	Siswa 21	2	1	2	2	3	2	2	14	50	Kurang
22	Siswa 22	2	2	1	2	2	2	2	13	46,42	Kurang
23	Siswa 23	1	2	2	1	3	3	1	13	46,42	Kurang
24	Siswa 24	2	2	2	2	3	2	1	14	50	Kurang
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>46</b>	<b>42</b>	<b>51</b>	<b>54</b>	<b>48</b>	<b>41</b>	<b>326</b>	<b>1164,19</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>45,83</b>	<b>47,91</b>	<b>43,75</b>	<b>53,12</b>	<b>56,25</b>	<b>50</b>	<b>42,7</b>	<b>48,51</b>	<b>41,57</b>	<b>Kurang</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Nilai Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus 1

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep							Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G			
1	Siswa 01	2	3	2	2	2	2	3	16	57,14	Cukup
2	Siswa 02	3	3	2	3	2	3	2	18	64,28	Cukup
3	Siswa 03	2	2	3	2	2	2	3	16	57,14	Cukup
4	Siswa 04	3	3	3	2	3	3	4	21	75	Baik
5	Siswa 05	2	2	3	2	2	2	2	15	53,57	Cukup
6	Siswa 06	2	2	2	3	3	2	2	16	57,14	Cukup
7	Siswa 07	1	4	2	2	2	3	2	16	57,14	Cukup
8	Siswa 08	2	2	4	2	2	2	1	15	53,57	Cukup
9	Siswa 09	1	3	3	4	3	2	3	19	67,85	Baik
10	Siswa 10	2	1	2	3	2	4	2	16	57,14	Cukup
11	Siswa 11	2	2	3	2	3	2	4	18	64,28	Cukup
12	Siswa 12	2	3	2	4	3	2	2	18	64,28	Cukup
13	Siswa 13	3	1	3	2	1	4	2	16	57,14	Cukup
14	Siswa 14	2	3	3	2	2	3	2	17	60,71	Cukup
15	Siswa 15	2	2	2	2	3	2	2	15	53,57	Cukup
16	Siswa 16	2	3	2	4	4	2	2	19	67,85	Baik
17	Siswa 17	3	2	3	2	1	3	3	17	60,71	Cukup
18	Siswa 18	4	3	3	2	3	2	2	19	67,85	Baik
19	Siswa 19	3	2	2	4	2	2	2	17	60,71	Cukup
20	Siswa 20	1	2	3	2	2	1	3	14	50	Cukup
21	Siswa 21	2	3	2	2	3	2	3	17	60,71	Cukup
22	Siswa 22	3	4	3	2	3	2	3	20	71,42	Baik
23	Siswa 23	2	3	2	2	2	3	1	15	53,57	Cukup
24	Siswa 24	2	2	3	2	3	2	3	17	60,71	Cukup
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>	<b>60</b>	<b>62</b>	<b>59</b>	<b>58</b>	<b>57</b>	<b>58</b>	<b>407</b>	<b>1453,48</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>55,2</b>	<b>62,5</b>	<b>64,58</b>	<b>55,2</b>	<b>60,41</b>	<b>59,37</b>	<b>60,41</b>	<b>60,56</b>	<b>60,56</b>	<b>Cukup</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus II

Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep							Jumlah Skor	Nilai	Kategori
	A	B	C	D	E	F	G			
Siswa 01	3	4	4	4	3	4	3	25	89,28	Baik
Siswa 02	3	4	3	4	4	3	2	23	82,14	Baik
Siswa 03	4	3	3	3	4	4	3	24	85,71	Baik
Siswa 04	3	4	3	4	3	3	4	24	85,71	Baik
Siswa 05	2	3	3	2	4	4	2	20	71,42	Cukup
Siswa 06	2	2	3	3	3	2	4	19	67,85	Cukup
Siswa 07	4	4	2	2	3	3	2	20	71,42	Cukup
Siswa 08	2	4	4	2	2	3	4	21	75	Cukup
Siswa 09	3	3	4	4	4	2	3	23	82,14	Baik
Siswa 10	2	2	3	3	2	4	2	18	64,28	Cukup
Siswa 11	2	4	3	3	3	3	4	22	78,57	Baik
Siswa 12	2	4	3	4	4	2	2	21	75	Cukup
Siswa 13	3	3	3	2	3	4	2	20	71,42	Cukup
Siswa 14	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Baik
Siswa 15	3	4	3	4	3	4	2	23	82,14	Baik
Siswa 16	3	3	2	4	4	3	3	22	78,57	Baik
Siswa 17	3	4	3	3	4	3	3	23	82,14	Baik
Siswa 18	4	4	3	2	3	3	2	21	75	Cukup
Siswa 19	3	4	4	4	2	2	4	23	82,14	Baik
Siswa 20	3	4	3	2	4	3	3	22	78,57	Baik
Siswa 21	3	3	2	3	4	3	3	21	75	Cukup
Siswa 22	4	4	3	3	3	2	3	22	78,57	Baik
Siswa 23	4	4	4	2	3	3	3	23	82,14	Baik
Siswa 24	3	4	3	4	3	3	4	24	85,71	Baik
<b>Jumlah</b>	72	85	74	74	79	73	70	527	<b>1882,06</b>	
<b>Rata-Rata</b>	75	88,54	77,08	77,08	82,29	76,04	72,91	78,42	78,42	Baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

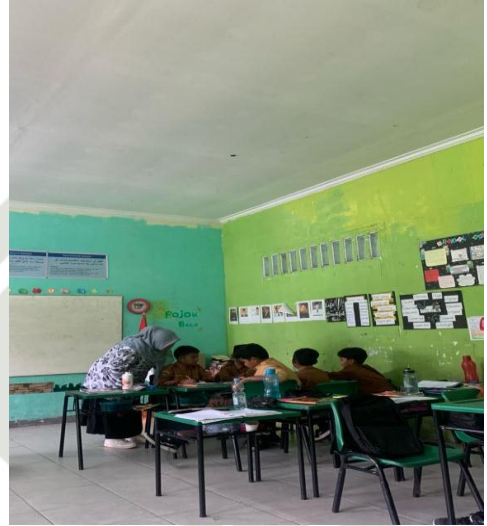
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN L

### DOKUMENTASI

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







©

iau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran M Surat-Surat



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 591647  
Fax. (0761) 591647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail. eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/21631/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 27 November 2023

Kepada  
Yth. Susilawati, S.Pd, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : VALDA KHAIRUNNISA  
NIM : 11910822936  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Strategi REACT (relating, experiencing, applying, cooperating, and transferring) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pembelajaran IPA di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zulkasih, M.Ag.  
NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/17962/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 18 September 2023

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SD IT Darel Hikmah  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: <b>Valda Khairunnisa</b>
NIM	: 11910822936
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

atau Dekan  
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HIKMAH

NSS : 104096008047 NPSN : 10494597 TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

JI. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, KECAMATAN BINAWIDYA PEKANBARU 28923

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 335/SD IT-DH/C-6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Darul Hikmah Pekanbaru menerangkan bahwa :

**Nama** : VALDA KHAIRUNNISA  
**NIM** : 11910822936  
**Semester/ Tahun** : IX ( Sembilan ) /2023  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama yang tersebut di atas diterima melaksanakan Prariset di SD IT Darul Hikmah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dengan judul riset “ Penerapan Strategi React (Relating Experiencing, Applying, Cooperating and Transferring) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pembelajaran IPA di Kelas V Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 September 2023

Kepala Sekolah

SDIT Darul Hikmah



JABLAWI, S.sos

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bapak Ketua Yayasan Nur Iman Pekanbaru
2. Bapak Pimpinan PPDH di Pekanbaru
3. Bapak Ka. TU & UP PPDH di Pekanbaru
4. Arsip,-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
J. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17964/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 18 September 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Valda Khairunnisa**  
NIM : 11910822936  
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, And Transferring) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pembelajaran IPA di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : SD IT Darul Hikmah  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 September 2023 s.d 18 Desember 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau




**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HIKMAH

NSS : 104096008047 NPSN : 10494597 TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

JI. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, KECAMATAN BINAWIDYA PEKANBARU 28923

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 370/SD IT-DH/H-8/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Darul Hikmah Pekanbaru :

Nama : **JABLAWI, S.Sos**  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah ini telah melakukan penelitian di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru, mulai tanggal 18 September 2023 sampai tanggal 18 Desember 2023. Adapun nama tersebut :

Nama : **VALDA KHAIRUNNISA**  
NIM : 11910822936  
Semester : IX ( Sembilan ) / 2023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Tempat dan Tanggal Lahir : Siak, 20 Juni 2001  
Alamat : Desa Seminai Kec. Kerinci Kanan Kab Siak

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Desember 2023

Kepala Sekolah SD IT  
Darul Hikmah  
  
**JABLAWI, S.Sos**  
NIP. -



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Bapak Ketua Yayasan Nur Iman Pekanbaru
2. Bapak Pimpinan PPDH Pekanbaru
3. Kepala TU dan UP
4. Arsip





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU :  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59308  
 TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17964/2023 Tanggal 18 September 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

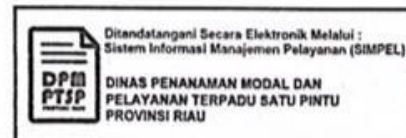
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : VALDA KHAIRUNNISA  |
| 2. NIM / KTP         | : 119108229360   |
| 3. Program Studi     | : PGMI   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENERAPAN STRATEGI REACT (RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, AND TRANSFERING) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 September 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU  
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2690/2023



- a. Dasar** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang** : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59308 tanggal 22 September 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : VALDA KHAIRUNNISA   |
| 2. NIM               | : 119108229360  |
| 3. Fakultas          | : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  |
| 4. Jurusan           | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH   |
| 5. Jenjang           | : S1  |
| 6. Alamat            | : DESA SEMINAI KEC. KERINCI KANAN-SIAK  |
| 7. Judul Penelitian  | : PENERAPAN STRATEGI REACT (RELATING, EXPERIENCING, APPLINYING, COOPERATING AND TRASFERING) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU   |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 November 2023

  
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU  
**Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si**  
 PEMBINA UTAMA MUDA  
 NIP. 19840529 198603 1 003

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
 2. Yang Bersangkutan.



Hak

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
Kode Pqs. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
PEKANBARU

website : [www.disdikpku.org](http://www.disdikpku.org) email : [disdikpku@yahoo.com](mailto:disdikpku@yahoo.com)

Pekanbaru, 08 November 2023

Kepada Yth,  
SD IT DARUL HIKMAH  
PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/03767/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : Bl.04.00/Kesbangpol/2690/2023 tanggal 03 November 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : VALDA KHAIRUNNISA  
NIM : 11910822936  
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU  
Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI REACT (RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, AND TRANSFERING) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU  
Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE  
Penata Muda Tk. I  
NIP. 19781031 201407 2 003



## RIWAYAT HIDUP



Valda Khairunnisa, Lahir Di Siak, Pada Tanggal 20 Juni 2001. Anak Ke-1 Dari 3 Bersaudara, Dari Pasangan Ayahanda Carkidin Dan Ibunda Ilah. Memiliki 2 Orang Saudara Laki-Laki Dan Perempuan Yang Bernama Inez Fauziah Da Hadi Ukail. Penulis Mulai Menempuh Pendidikan Sekolah Negeri Pada Tahun 2007 Dan Menyelesaikan Pendidikan Di SDN 02 Seminai Pada Tahun 2013. Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Mts Darul Hikmah Pekanbaru Yang Lulus Pada Tahun 2016 Dan Melanjutkan Pendidikan Di Ma Darul Hikmah Pekanbaru Yang Lulus Pada Tahun 2019. Pada Tahun 2019, Penulis Diterima Sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Uin Suska Riau Melalui Jalur Ujian Tulis Mandiri. Pada Tahun 2023 Penulis, Melakukan Penelitian Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir Dengan Judul “ Penerapan Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, And Transferring) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPA Di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru” Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Munaqasah Guna Meraih Gelar Sarjana Di Bawah Bimbingan Ibu Susilawati., M.Pd. Penulis Dinyatakan Lulus Pada Siding Munaqasyah Tanggal 7 Rajab 1445 H/ 19 Januari 2024, Dengan IPK Terakhir 3,50 dan Berhak Menyandang Gelar Sarjana Pendidikan

© Hak cipta dan hak milik oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.